

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SD NEGERI KARANGANYAR 02 KOTA SEMARANG



Disusun oleh :

Novi Latifuraini	1401409021
Putri Meidita Y.P.	1401409041
Tomy Indrayana	1401409059
Hanifah Yuniarti	1401409075
Ika Siti Pramita	1401409232
Af'idatur Rohmaniah	1401409301
Indra Pradana Kusuma	1401409319
Rizka Rais	1401409347

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan laporan observasi yang dilaksanakan di SD Negeri Karanganyar 02 Semarang pada tanggal 30 Juli sampai dengan 8 Agustus 2011.

Dalam pelaksanaan observasi hingga penyusunan laporan ini selesai, sebagai penulis mendapat banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dra Hartati, M.Pd. selaku Kepala Jurusan PGSD UNNES dan penanggung jawab pelaksanaan Observasi.
2. Drs. Jairo, M.Pd. selaku Dosen Koordinator mahasiswa praktikan di SDN Karanganyar 02 Semarang, yang telah membimbing pelaksanaan observasi.
3. Dra. Anastasia S., M. Pd selaku Kepala Sekolah SDN Karanganyar 02 Semarang, yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan observasi.
4. Segenap Guru dan Staf Karyawan SDN Karanganyar 02 Semarang
5. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya observasi.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sedikit, sehingga pembuatan laporan ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun.

Akhirnya, penulis berharap semoga Laporan Observasi ini dapat bermanfaat bagi para guru / calon guru khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Semarang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
PENGESAHAN.....	4
DAFTAR LAMPIRAN.....	5
DAFTAR GAMBAR.....	6
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	7
B. Tujuan.....	7
C. Manfaat.....	8
D. Sasaran.....	8
E. Tempat Pelaksanaan	8
BAB II ISI	
A. Keadaan Fisik Sekolah	9
B. Keadaan Lingkungan Sekolah	9
C. Fasilitas Sekolah	11
D. Penggunaan Sekolah.....	13
E. Keadaan Guru dan Siswa.....	14
F. Interaksi Sosial	14
G. Pelaksanaan Tata Tertib.....	16
H. Pengelolaan dan Administrasi	16
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan.....	17
B. Saran	17
C. Lampiran	19

PENGESAHAN

Laporan PPL1 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis

Tanggal : 9 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Jairo, M. Pd.

NIP. 19540815.198003.1.004

Kepala SDN Karanganyar 02 Semarang,

Agustus 2012



Dra. Anastasia S., M. Pd

NIP. 19610515 198201 2 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd,

NIP. 19520721 198012 1 001

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Refleksi Diri

Lampiran 2. Visi dan Misi

Lampiran 3. Tata Tertib

Lampiran 4. Daftar Pegawai SD N Karanganyar 02 Semarang

Lampiran 5. Struktur Organisasi SD N Karanganyar 02 Semarang

Lampiran 6. Struktur Organisasi Komite Sekolah SD N Karanganyar 02 Semarang

Lampiran 7. Struktur Organisasi Kelompok PPL SD N Karanganyar 02 Semarang

Lampiran 8. Daftar Presensi Mahasiswa PPL SD N Karanganyar 02 Semarang

Lampiran 9. Daftar Dosen Pembimbing Mahasiswa PPL SD N Karanganyar 02 Semarang

Lampiran 10. Daftar Nama Guru Pamong SD N Karanganyar 02 Semarang

Lampiran 11. Jadwal Kegiatan Observasi / Orientasi SD N Karanganyar 02 Semarang

Lampiran 12. Kalender Pendidikan Sekolah Dasar 2012/2013

Lampiran 13. Laporan Observasi Kelas II

Lampiran 14. Laporan Observasi Kelas V

Lampiran 15. Denah SD N Karanganyar 02 Semarang

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Siswa berbaris sebelum masuk kelas

Gambar 2. Guru memimpin doa

Gambar 3. Guru melakukan apersepsi

Gambar 4. Siswa merespon pertanyaan guru

Gambar 5. Penataan tempat duduk

Gambar 6. Pemberian punishment dari guru

Gambar 7. Ruang UKS

Gambar 8. Bank Data Siswa

Gambar 9. Papan Absensi Harian Siswa

Gambar 10. Visi Sekolah

Gambar 11. Misi Sekolah

Gambar 12. Budaya 5S

Gambar 13. Daftar Guru dan Karyawan

Gambar 14. Daftar Jumlah Murid

Gambar 15. Struktur Organisasi Komite Sekolah

Gambar 16. Kamar mandi dan WC

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tugas guru dalam mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan di sekolah adalah mengembangkan strategi belajar mengajar secara efektif sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003(UU 20/2003) Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005(PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Panduan pengembangan kurikulum tersebut disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; belajar untuk memahami dan menghayati; belajar untuk melaksanakan dan berbuat secara efektif; belajar untuk hidup bersama dan berguna dengan orang lain; belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Selain sebagai calon tenaga pengajar, seorang guru SD juga merupakan tenaga administrator yang mampu menangani administrasi-administrasi kelas, baik yang berhubungan dengan kepegawaian ataupun yang berhubungan dengan peserta didik. Berkaitan dengan tugas-tugas tersebut maka sebagai calon guru SD harus mulai dikenalkan dengan hal-hal yang berkaitan dengan profesinya melalui kegiatan observasi lapangan. Hal ini sesuai SK Rektor nomor 14 tahun 2012 tentang Praktik Pengalaman Lapangan yang wajib diikuti mahasiswa kependidikan untuk menyelesaikan program pendidikan Strata satu.

B. Tujuan

Tujuan umum PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Tujuan khususnya sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPL dapat menerapkan teori yang telah didapat sebelumnya ke dalam pembelajaran
2. Mahasiswa PPL akan lebih memahami masing-masing karakter peserta didik dalam proses pembelajaran
3. Untuk mendapatkan pengalaman secara langsung kehidupan yang ada di lingkungan SD yang meliputi peserta didik, staf dan guru, mengetahui keadaan lingkungan sekolah dan pengelolaan administrasi sekolah.

C. Manfaat

Adapun manfaat PPL yaitu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

D. Sasaran

Sasaran PPL I adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan fisik sekolah
2. Kegiatan belajar mengajar di kelas
3. Interaksi sosial di sekolah
4. Administrasi kepala sekolah dan guru kelas

E. Tempat Pelaksanaan

Observasi dan Orientasi PPL I dilaksanakan di SDN Karanganyar 02 Semarang, di mulai pada tanggal 30 Juli sampai dengan 8 Agustus 2012.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah

SDN Karanganyar 02 terletak di Jl Walisongo KM 18 Semarang. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1992 dan memiliki luas tanah 780 m². Secara umum kondisi fisik SDN Karanganyar 02 dapat dikatakan telah memenuhi syarat kekondusifan bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Bangunan sekolah yang letaknya tidak berbatasan langsung dengan jalur lalu lintas yang ramai namun mudah dijangkau juga turut mendukung terciptanya lokasi sekolah yang aman dan nyaman untuk mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar.

SD Negeri Karanganyar 02 berdekatan dengan UPTD kecamatan Tugu sehingga memudahkan arus informasi, intensifnya pengamatan membuat SD Karanganyar 02 selalu menjaga kualitasnya.

SD Negeri Karanganyar 02 memiliki 7 ruang kelas yang digunakan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, terdapat UKS dan laboratorium komputer di samping ruang kepala sekolah dan kantin yang berdekatan dengan kantor guru, selain itu juga memiliki mushola yang terdapat di gedung belakang samping kelas VI A. Hal ini membuktikan bahwa SD Negeri Karanganyar 02 layak dijadikan instansi pendidikan dasar yang mandiri dan dipercaya.

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

Secara umum, keadaan lingkungan SDN Karanganyar 02 Semarang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bangunan yang mengelilingi Sekolah

Bangunan SD dikelilingi pagar keliling yang terbuat dari tembok batu bata dengan dua pintu gerbang yaitu gerbang utama (bagian depan) dan gerbang kecil (bagian samping/belakang).

SD Negeri Karanganyar 02 terletak dalam lokasi yang strategis dengan batas gedung :

- ❖ Sebelah Utara : Kebun warga
- ❖ Sebelah Selatan : SD Karanganyar 01
- ❖ Sebelah Timur : Perumahan warga

❖ Sebelah Barat : Perumahan warga dan Mushola

2. Kondisi Lingkungan Sekolah

Di SDN Karanganyar 02 kondisi lingkungan sekolah yang ada cukup kondusif untuk dilakukan proses pembelajaran. Hal ini, dibuktikan dengan beberapa faktor yang mempengaruhinya, antara lain adalah

a. Kebersihan

Kebersihan lingkungan SDN Karanganyar 02 cukup baik terlihat dari tidak adanya sampah yang berserakan di halaman sekolah karena adanya tempat sampah di setiap kelas yang diletakan di depan kelas. Adanya regu piket, yang di bentuk di masing-masing kelas yang tugasnya membersihkan ruang kelas yang akan mereka pakai sehingga kelas akan nyaman digunakan saat pembelajaran langsung. Dan juga adanya penjaga sekolah, yang membantu peserta didik membersihkan ruangan-ruangan tertentu, misalnya saja ruang guru dan runag kepala sekolah.

b. Kebisingan

SDN Karanganyar 02 berjarak sekitar 75 m dari jalan raya pantura. Sehingga tingkat kebisingan di SDN Karanganyar 02 tidak terlalu parah. Hal ini disebabkan oleh letak SDN Karanganyar 02 yang tidak berada tepat didepan jalan pantura..

c. Sanitasi

Sanitasi yang ada di SDN Karanganyar 02 sudah baik, yaitu dengan adanya selokan yang sudah dibuat untuk mengalirkan air pada waktu hujan, air tidak menggenang di lingkungan sekolah. Selanjutnya adalah saluran air dari kamar mandi sekolah (MCK) sudah dialirkan pada tempatnya, sehingga limbah dari kamar mandi akan mengalir dengan semestinya sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran dan lingkungan sekolah akan terasa lebih nyaman.

d. Jalan penghubung dengan sekolah

Jalan penghubung dengan sekolah sangatlah mudah, dengan akses jalan di depan sekolah yang menyebabkan sangat mudah untuk dijangkau, sehingga untuk pergi ke sekolah tidaklah sulit. Alat transportasi tidak menjadi halangan utama, karena banyaknya angkuta umumnya yang melewati daerah ini.

e. Masyarakat sekitar lingkungan sekolah

Masyarakat sekitar lingkungan SDN Karanganyar 02 sangatlah bermacam-macam. Hal ini dikarenakan SDN Karanganyar 02 terletak diantara perumahan warga. Mayoritas masyarakat di sekitar lingkungan SD adalah pegawai (baik

pegawai negeri maupun pegawai swasta. Sedangkan yang kedua yaitu wirausaha (pedagang).

C. Fasilitas Sekolah

SD Negeri Karanganyar 02, terdiri dari beberapa bangunan yang dibangun berdasarkan fungsinya masing-masing. Dalam pengadaan bangunan juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang juga mendukungnya dalam kegiatan yang dilaksanakan.

1. Ruang Kantor

a. Tempat kerja kepala sekolah yang dilengkapi dengan :

- Meja tulis dan kursi
- Almari buku
- Papan data kepegawaian
- Jam dinding
- Gambar presiden dan wakil presiden
- Gambar burung garuda
- Papan tulis
- Meja dan kursi tamu
- Papan mutasi siswa
- Papan jadwal kerja kepala sekolah
- Papan fungsi dan tugas pengelola sekolah menurut jabatan
- Papan jadwal pelajaran
- Papan profil sekolah
- Papan rekapitulasi inventaris sekolah
- Papan jadwal kegiatan kepala sekolah

b. Ruang guru yang dilengkapi dengan :

- Badan struktur organisasi sekolah
- Papan tulis

Ruang guru yang ada di SD Negeri Karanganyar 02 memiliki papan tulis yang dialih fungsikan sebagai papan pengumuman.dengan kondisi yang cukup baik dengan jumlah 1 yang berada di depan ruang guru.

- Lemari buku guru
- Meja dan kursi guru
- Televisi

Ruang guru SD Negeri Karanganyar 02 di lengkapi fasilitas yang lain salah satunya televisi yang berjumlah 1 buah yang dapat di manfaatkan sebagai sarana hiburan dan informasi bagi guru pada saat istirahat.

- Kipas angin
- DVD

Ruang guru SD Negeri Karanganyar 02 dilengkapi dengan DVD sebagai media pembelajaran.

- Jam dinding
- Dispenser
- Papan tata tertib
- Etalase koperasi
- Komputer dan printer

Ruang guru di lengkapi dengan fasilitas komputer yang berjumlah 1 buah dan printer yang berjumlah 2 buah.

2. Ruang kelas

Di dalam masing-masing ruang kelas terdapat berbagai alat-alat yang menunjang kegiatan belajar mengajar seperti:

- a. Kursi dan meja.
- b. Papan tulis.
- c. Almari.
- d. Hiasan dinding.
- e. Kaca untuk cermin.
- f. Alat – alat kebersihan

3. Fasilitas lain yang menunjang proses belajar mengajar di SD Negeri Karanganyar 02 adalah ruang serbaguna meliputi:

a. UKS

Ruang UKS digunakan untuk merawat siswa yang sakit ketika berada di sekolah, UKS dilengkapi dengan :

- 1 tempat tidur
- 1 bantal
- 1 selimut
- 1 lemari P3K
- kipas angin

- papan tulis
- Timbangan berat badan
- Pengukur tinggi badan
- Kaca
- Jam dinding
- Tempat sampah
- Poster Kesehatan

Semua fasilitas UKS yang ada di SD Negeri Karanganyar 02 dalam kondisi yang cukup baik, yang dapat dimanfaatkan guru maupun siswa.

b. Ruang perpustakaan

SD Negeri Karanganyar 02 dilengkapi dengan fasilitas perpustakaan yang dapat dimanfaatkan guru dan murid untuk menambah sumber informasi dan bahan referensi, namun perpustakaan SD Negeri Karanganyar 02 dalam tahap renovasi sehingga penggunaannya kurang maksimal.

c. Ruang komputer

Ruangan ini digunakan siswa untuk ekstra komputer setelah pulang sekolah, dimana dalam pelaksanaannya terjadwal menurut kelas. Ruang komputer ini juga digunakan sebagai ruang penyimpanan alat peraga. Ruang komputer ini dilengkapi dengan :

- 10 unit komputer
- Papan tulis
- Gambar peta dan pakaian daerah
- Meja
- Kursi
- 2 poster
- Kipas angin
- Jam dinding
- Tempat sampah

D. Penggunaan Sekolah

Penggunaan SDN Karanganyar 02 tidak dilakukan bersamaan dengan sekolah lain. Dengan demikian, pengelolaan sekolah sepenuhnya menjadi tanggung jawab kepala sekolah dan warga sekolah lainnya beserta masyarakat di sekitar SDN Karanganyar 02.

Karena SDN Karanganyar 02 tidak memiliki halaman yang luas, maka apabila upacara ikut di SDN Karanganyar 01.

Untuk pembagian jam KBM di SDN Karanganyar 02 dilakukan sama dengan sekolah-sekolah dasar negeri pada umumnya. KBM dilakukan pagi sampai siang hari, yaitu untuk kelas I pukul 07.00 – 10.10 WIB, kelas II pukul 07.00 – 10.10 WIB, kelas III, IV, V, VIA dan VIB pukul 07.00 – 12.40 WIB.

E. Keadaan Guru Dan Siswa

1. Jumlah guru

- a. Jumlah personalia sekolah SD Negeri Karanganyar 02 berjumlah 11 orang yang terdiri atas 1 Kepala Sekolah, 7 orang guru kelas, 1 orang guru agama Islam, 1 guru olahraga, dan 1 guru bahasa Inggris.
- b. Rasio jumlah siswa dengan jumlah guru di SD Karanganyar 02 sudah mencukupi
- c. Beban mengajar di SD negeri Karanganyar 02 di lihat dari jumlah jam mengajar.
- d. Bagan struktur organisasi sekolah yang menggambarkan aliran kerja antar pejabat/ petugas.

2. Jumlah Siswa dan Sebarannya Tiap Kelas

Jumlah seluruh siswa SD Negeri Karanganyar 02 mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI adalah 262 orang. Dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 160 anak dan siswa perempuan sejumlah 102 anak. Sebaran masing-masing siswa tiap kelas terlampir

3. Jejang Pendidikan Terakhir Kepala Sekolah dan Tenaga Kependidikan.

Jejang pendidikan terakhir kepala sekolah dan guru terdapat pada lampiran.

F. Interaksi Sosial

Hubungan sosial yang terjalin antara warga sekolah dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Interaksi antara Kepala Sekolah dengan Guru

Hubungan sosial antara kepala sekolah dengan para guru terjalin dengan baik. Para guru dan siswa sangat menghormati kepala sekolah. Mereka tidak segan meminta pendapat atau melakukan diskusi dengan kepala sekolah apabila menjumpai permasalahan. Kepala sekolah juga sangat memperhatikan bawahannya sehingga beliau tahu bagaimana kinerja dari setiap bawahannya.

Kepala sekolah SD Negeri Karanganyar 02 selalu berusaha untuk membina dan memelihara kultur kehidupan sekolah yang kondusif. Kepala sekolah selalu

memantau dan mengawasi kinerja guru dan pegawai. Apabila ditemukan suatu permasalahan kepala sekolah akan segera memberikan teguran dan berusaha mendiskusikan jalan keluar yang terbaik untuk mengatasinya. Selain itu, kepala sekolah sedapat mungkin selalu melakukan diskusi atau mengadakan rapat dengan guru-guru sehingga terjadi tukar pikiran antara guru dengan kepala sekolah.

2. Interaksi antara Guru dengan Guru

Guru-guru di SD Negeri Karanganyar 02 memiliki hubungan sosial yang terjalin dengan sangat baik. Itu ditandai dengan keakraban diantara mereka, misalnya sering bercanda ringan untuk mengisi waktu luang, serta saling membantu dalam hal pendidikan. Guru-guru di SD Negeri Karanganyar 02 memiliki kegiatan yang sangat padat. Pada saat istirahat guru-guru tidak diam saja, melainkan para guru sibuk mempersiapkan pelajaran berikutnya dan menyelesaikan tugas yang diberikan kepada siswa.

3. Interaksi antara Guru dengan Siswa

Hubungan sosial antara guru dan siswa terjalin baik. Hal tersebut terlihat dari keakraban siswa dengan guru mereka. Siswa tidak segan untuk menghubungi guru apabila membutuhkan sesuatu / menemukan permasalahan. Setiap berpapasan atau saat akan pulang sekolah siswa selalu mengucapkan salam dan mencium tangan guru mereka. Dan memperingatkan agar mereka hati-hati saat berjalan menuju rumah. Namun, ada beberapa siswa yang berbicara kurang sopan, dengan memakai bahasa jawa seperti berbicara dengan temannya.

4. Interaksi antara Siswa dengan Siswa

Hubungan sosial antar siswa terjalin dengan baik. Hal tersebut terlihat dari keakraban mereka saat berada di dalam maupun di luar kelas. Pada saat jam istirahat, siswa bermain dan bercengkrama tanpa memperdulikan tingkatan kelas. Walaupun ada beberapa siswa yang membentuk sebuah kelompok, hal tersebut tidak lantas menghalangi mereka untuk bermain dengan siswa lain. Dalam berinteraksi antar siswa, ada beberapa siswa yang mengucapkan kata-kata kasar, namun sepertinya siswa sudah terbiasa dengan situasi seperti itu, walaupun ada siswa yang sering bertengkar karena salah paham atau sikap siswa yang tidak bisa diterima oleh siswa lain.

5. Interaksi antara Guru dengan Staf TU

Di SD Negeri Karanganyar 02 ini tidak memiliki staf TU, jika ada keperluan tentang kesiswaan seperti pembayaran SPP, atau biaya operasional lain langsung ditangani oleh guru kelas.

G. Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah

Pelaksanaan tata tertib terdapat dalam lampiran.

H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

Dari kegiatan observasi diperoleh data tentang struktur organisasi sekolah, struktur organisasi kesiswaan, struktur administrasi sekolah, struktur administrasi kelas, dan struktur administrasi guru serta komitenya cukup baik (lampiran), namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SDN Karanganyar 02 adalah

- a. Pramuka, yang diampu oleh bapak Wartomo, S.Pd.I Dilaksanakan setiap hari Jumat jam 14.30 WIB.
- b. Tari, yang diampu oleh Ibu Darmi
- c. Komputer, yang diampu oleh bapak Zaeni

Alat bantu PBM (alat peraga) yang ada di SDN Karanganyar 02 adalah :

- a. Alat peraga IPA: Charta pernafasan, gambar penampang mata, charta penampang bagian-bagian kulit, torso, kerangka manusia, lup, spektrum, tabung erlemeyer, pipet, pembakar dan dudukannya
- b. Alat peraga matematika: kartu pengurangan pecahan, nilai tempat, volume kubus, bangun ruang (tabung, balok, prisma segitiga, limas segiempat, kubus), kerangka bangun ruang (balok, limas segiempat, prisma segitiga, kerucut), dan sempoa/ alat hitung.
- c. Alat peraga IPS: globe dan peta
- d. Alat peraga penjas: hula hop dan pemukul kasti.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Karanganyar 02, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Unsur fisik SD Negeri Karanganyar 02 sudah cukup baik digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Namun masih ada beberapa yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan termasuk pengelolaan administrasi juga perlu diperbaiki.
2. Secara keseluruhan pola tingkah laku siswa di dalam maupun di luar kelas SD Negeri Karanganyar 02 sudah cukup baik. Siswa telah mampu menaati peraturan atau tata tertib yang telah ada. Meskipun, beberapa dari mereka ada yang terkadang melanggar peraturan sekolah. Hal ini jika dibiarkan akan mengganggu jalannya proses pembelajaran yang ada di kelas
3. Untuk pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Karanganyar 02 sudah cukup baik dan dilaksanakan secara disiplin. Siswa terlihat antusias untuk mengikuti pembelajaran, sementara guru sangat tekun dalam membimbing siswa-siswa terutama yang menemui kesulitan dalam aktifitas belajar mengajar di kelas.
4. Mahasiswa praktikan dapat menerapkan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan dengan kenyataan yang ada di Sekolah Dasar yang meliputi administrasi sekolah, Proses belajar mengajar, dan Struktur Organisasi Sekolah.

B. Saran

Adapun saran-saranyang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

- a. Program PPL bertujuan meningkatkan komitmen (kepedulian penuh) sebagai calon guru sehingga mahasiswa praktikan sebaiknya memanfaatkan sebaik-baiknya program tersebut untuk mencari informasi mengenai administrasi, program pengajaran, organisasi sekolah.
- b. Kebersihan, keindahan, ketertiban dan kedisiplinan sekolah perlu terus dipertahankan. Masih ada hal yang perlu dilakukan pihak sekolah, yaitu mempertahankan hal yang telah tercipta dan terus melakukan pembaharuan. Karena pada kenyataannya, mempertahankan sesuatu yang telah ada, itu cukup sulit. Maka dari itu penulis berharap seluruh warga sekolah untuk bekerjasama dalam mempertahankan hal yang ada tersebut dan juga dalam memajukan sekolah.

- c. Kemampuan seorang guru untuk menciptakan gagasan-gagasan yang kreatif dan inovatif sangat diperlukan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Maka dari itu, penulis menyarankan agar guru mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran seperti alat peraga. Hal itu bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami dan menyerap materi yang disampaikan oleh guru.
- d. Guru dalam menyajikan materi secara umum sudah cukup baik dan terarah. Namun perlu ditingkatkan lagi, dengan menggunakan metode-metode yang lebih bervariasi sehingga akan tercipta suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa. Sehingga, dapat meningkatkan kemampuan peserta didik yang bermuara pada sukses dan tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.
- e. Untuk lebih meningkatkan PSM alangkah lebih baik jika di setiap pelaksanaan kegiatan pihak sekolah mengikutsertakan seluruh orang tua dan komite sekolah dalam pengambilan keputusan

REFLEKSI DIRI

NAMA : NOVI LATIFURAINI

NIM : 1401409021

PRODI : PGSD S1

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Selaku calon guru kelas SD, mau tidak mau saya harus memahami pembelajaran yang dilakukan di kelas, baik itu kelas rendah maupun kelas tinggi, baik pelajaran eksak maupun noneksak. Untuk pembelajaran di kelas rendah (kelas 1-3), pembelajaran dilakukan secara tematik. Yaitu penyatuan antar mata pelajaran dengan tema yang sama. Dengan pembelajaran yang dilakukan secara tematik, siswa dipermudah dalam memahami suatu materi yang disampaikan oleh guru. Sedangkan untuk kelas tinggi, pembelajaran antar mata pelajaran dilakukan secara terpisah. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat terkonsentrasi secara utuh dalam suatu mata pelajaran. Untuk penyampaian mata pelajaran eksak lebih ditekankan atau lebih terkonsentrasi daripada mata pelajaran noneksak. Karena mata pelajaran eksak menuntut pemahaman siswa secara lebih jika dibandingkan dengan mata pelajaran non eksak.

Karena gemuknya jumlah siswa tiap kelas, hal ini mengakibatkan kurang maksimalnya penyampaian materi dari guru ke siswa. Ketika pembelajaran berlangsung, masih banyak siswa yang bermain sendiri ataupun kurang memperhatikan guru. Sehingga dalam menyampaikan materi guru harus mengeluarkan tenaga ekstra yaitu untuk memberikan materi serta mengatur kondisi belajar di kelas agar tetap berjalan secara kondusif.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana

Ruang kelas di SD N 02 Karanganyar sudah baik, namun untuk beberapa kelas kurang memadai, hal ini dikarenakan jumlah siswa yang dapat dikatakan kelas gemuk dan luas ruangan, tidak berimbang.

Tidak tersedianya lapangan yang luas bagi siswa untuk berolahraga, dan upacara sehingga siswa dan guru SD N 02 Karanganyar harus bergabung dengan SD N 01 Karanganyar pada saat upacara. Kemudian pada saat olahraga, para siswa harus pergi ke lapangan Karanganyar. Selain itu juga, belum terdapat laboratorium di SD N 02 Karanganyar sehingga pembelajaran yang melibatkan praktik yang mengharuskan penggunaan laboratorium belum dapat dilaksanakan.

Terdapat ruang computer dengan jumlah computer 10 unit, sehingga siswa di SD N 02 Karanganyar telah diperkenalkan berbagai macam program computer meliputi: Microsoft word, excel, power point dan game.

Terdapat koperasi siswa yang menjual berbagai macam alat tulis. Terdapat kantin yang memadai bagi siswa. Terdapat UKS yang diperuntukan bagi seluruh warga sekolah, Terdapat WC siswa yang cukup memadai dan bersih bagi seluruh warga sekolah., Terdapat tempat untuk wudhu siswa, guru serta Mushola di samping SD Karanganyar 02. Terdapat beberapa alat peraga dan media yang mendukung dalam penyampaian pembelajaran.

Terdapat 7 ruang kelas, 1 ruang guru, dan 1 ruang kepala sekolah.

3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dari hasil pengamatan yang saya lakukan terhadap guru pamong saya yaitu Bapak Tupandiyo S. Pd. SD Terlihat bahwa beliau mempunyai kinerja yang cukup tinggi di

dalam mentransferkan pengetahuan kepada siswa-siswanya khususnya kelas VI B, serta dapat mengkondisikan siswanya tersebut agar dapat secara maksimal menyerap materi yang disampaikan. Semuanya itu dapat dilakukan dengan baik karena beliau mempunyai pengalaman mengajar 21 tahun, kompetensi dan kreativitas yang cukup baik. Sedangkan untuk dosen pembimbing saya adalah Bapak Farid Ahmadi, S.Kom., M.Kom dipilih dari kalangan dosen tetap UNNES diutamakan dalam jabatan fungsional lektor. Berkualifikasi minimal S 1 kependidikan yang diangkat sebagai dosen pembimbing PPL UNNES berdasarkan keputusan rektor.

4) Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran SD N 02 Karanganyar sejauh ini cukup baik, para guru sudah menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti diskusi, kemudian mengelompokkan anak menjadi beberapa kelompok dalam pembelajaran.

5) Kemampuan diri praktikan

Sebelum dilaksanakannya PPL ini praktikan hanya mengetahui teori-teori saja yang didapat pada waktu kuliah tanpa melihat contoh nyata ataupun mempraktekkannya secara langsung. Melalui kegiatan observasi ini, praktikan dapat mengamati cara guru dalam mengajar sehingga praktikan mendapatkan cukup pengalaman tentang cara mengajar dan administrasi sekolah. Dengan bekal berupa materi, pembelajaran inovatif, dan pengamatan, praktikan berharap agar kemampuan praktikan dapat bertambah lebih baik.

6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1 adalah mahasiswa dapat mengerti dan memahami seluk beluk SD N 02 Karanganyar meliputi kondisi fisik, lingkungan sekolah(jenis bangunan, tingkat kebersihan, kebisingan, sanitasi, kondisi masyarakat sekitar), fasilitas sekolah.

Mengerti keadaan guru dan siswa, interaksi yang tercipta antara kepala sekolah, guru, siswa dan staf UPT mengingat letak sekolah yang berdampingan dengan kantor UPT setempat. Mengetahui administrasi meliputi struktur organisasi kelas, struktur administrasi sekolah, struktur administrasi guru, serta komite sekolah dan peranannya

7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah latihan: mengingat sarana dan prasarana yang belum maksimal, saran yang paling tepat adalah perbaikan dan penambahan sarana dan prasarana karena sebenarnya siswa SD N 02 Karanganyar memiliki potensi yang sangat baik. Saran bagi UNNES: ploting mahasiswa ke berbagai sekolah dengan standard dan kualitas yang berbeda akan menunjukkan seberapa jauh kemampuan mahasiswa dalam praktik di lapangan. Mahasiswa dikatakan berhasil ketika mereka dapat bertahan dan berkembang dalam lingkungan dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai. Namun alangkah baiknya jika pihak lembaga UNNES menerjunkan mahasiswa ke dalam sekolah dengan fasilitas yang cukup memadai mengingat PPL merupakan pengalaman pertama mahasiswa dalam keSDan. Kami sebagai mahasiswa tentu saja belum memiliki pengalaman yang cukup dalam dunia pendidikan(praktik secara langsung), sehingga ketika mahasiswa dihadapkan pada sekolah dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai, potensi dari mahasiswa menjadi kurang berkembang.

REFLEKSI DIRI

Nama : Putri Meidita Y.P.
NIM : 1401409041
Jurusan : PGSD-S1

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan refleksi diri dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, observasi dan latihan mengajar bagi mahasiswa program studi S1 kependidikan, sesuai dengan persyaratan agar dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya. Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah salah satu lembaga pendidikan tenaga pendidikan yang menyelenggarakan PPL disamping universitas-universitas pendidikan yang lain.

Sekolah Dasar Negeri Karanganyar 02 yang terletak di Kecamatan Tugu Kota Semarang. Merupakan salah satu tempat pelaksanaan PPL dari UNNES, yaitu sebagai tempat untuk observasi dan latihan mengajar bagi mahasiswa program studi kependidikan. Pelaksanaan PPL dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober. Dalam pelaksanaannya dibagi menjadi 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam pelaksanaan PPL 1 ini meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

1. Kekuatan dan kelemahan guru kelas

Sebagai seorang guru kelas di sekolah dasar, harus dapat menguasai semua mata pelajaran yang ada di kelas tersebut, yakni kelas I-VI. Baik itu mata pelajaran eksak maupun non-eksak. Sebagai seorang guru kelas, memerlukan tenaga dan pikiran yang lebih banyak dari pada guru yang lain. Apabila guru kelas kehilangan tenaga dan pikiran akan mempengaruhi pembelajaran yang nantinya akan berlangsung. Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa secara keseluruhan kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SDN Karanganyar 02 belum berpusat pada siswa. Guru masih menggunakan model konvensional, sehingga siswa hanya mengikuti alur pembelajaran guru, peran aktif siswa belum terlihat selama proses pembelajaran berlangsung. Guru juga belum memanfaatkan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Kendala lain yang ditemui praktikan adalah siswa masih sulit dikondisikan dalam proses pembelajaran.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana.

Dalam proses belajar mengajar, adanya sarana dan prasarana yang mendukung merupakan suatu hal yang sangat penting. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SDN Karanganyar 02 sudah cukup memadai dengan berbagai fasilitas pendukung. PBM yang dimiliki yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Seperti tersedianya ruang kelas yang mendukung untuk proses belajar mengajar dengan fasilitas seperti seperti meja dan bangku yang sesuai jumlah siswa, papan tulis, kotak tempat buku tugas, dan alat kebersihan, adanya ruang kepala sekolah, ruang guru, kantin, ruang UKS, ruang komputer dan WC.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong di SDN Karanganyar 02 cukup baik, saya mendapatkan guru pamong yang bernama Tupandiyo, S.Pd.SD beliau adalah guru kelas 6b di SD Negeri Karanganyar 02 ,beliau sudah lama mengajar sehingga banyak pengalaman dan ilmu dibidang psikologi anak maupun konsep pembelajaran di lapangan yang benar

Dosen pembimbing PPL adalah Farid Ahmadi S.Kom., M.Kom. Kualitas dosen pembimbing selaku pengarah dan pembimbing mahasiswa dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan cukup baik sehingga praktikan menjadi lebih banyak mempunyai informasi. Dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dengan memberikan masukan-masukan dalam hal cara mengajar. Beliau mampu membimbing praktikan dengan baik.

D. Kualitas Pembelajaran di SDN Karanganyar 02

Secara umum kualitas pengajar di SDN Karanganyar 02 dapat dikatakan cukup baik, karena didukung dengan adanya guru kelas yang sudah banyak memiliki pengalaman serta tingkat pendidikan yang kebanyakan sarjana sehingga materi yang disampaikan dapat disampaikan dengan baik. Namun, kualitas pembelajaran di sekolah ini masih perlu ditingkatkan. Hal ini dikarenakan model pembelajaran yang masih konvensional sehingga sebagian siswanya cenderung pasif dan kurang memperhatikan materi yang diajarkan yang mengakibatkan hasil belajar menjadi kurang maksimal.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melakukan observasi di sekolah, sebelumnya praktikan telah mengikuti *micro teaching* yang merupakan tahapan awal dalam pelaksanaan PPL 1. Selanjutnya praktikan mengikuti pembekalan PPL selama 3 hari untuk memberi pengarah dan bekal awal bagi mahasiswa yang akan melakukan PPL. Dengan persiapan-persiapan yang telah dilakukan, diharapkan praktikan dapat melaksanakan PPL 1 dan 2 dengan lancar. Dan dengan mata kuliah yang sudah pernah ditempuh oleh mahasiswa dapat juga menjadi acuan dalam melakukan praktek di lapangan.

Praktikan menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki, sebagai seorang calon guru yang sedang dalam tahap belajar, praktikan menyadari banyak kekurangan yang praktikan miliki, seperti belum memiliki cukup pengalaman tentang bagaimana menangani kelas dengan baik. Namun demikian diharapkan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan dapat banyak belajar mengenai aspek pendalaman materi, metode pembelajaran, maupun belajar tentang bagaimana menjadi guru yang profesional.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1 praktikan menyadari bahwa menjadi seorang guru terutama guru kelas tidaklah mudah. Seorang guru membutuhkan kesabaran dan keuletan yang tinggi . Melalui observasi di sekolah dasar tempat saya melakukan latihan, yakni di SDN Karanganyar 02, saya dapat memahami berbagai hal yang berkaitan dengan sekolah tersebut. Diantaranya yaitu sarana dan prasarana, guru pamong, proses belajar mengajar yang dilaksanakan, serta karakteristik siswa sekolah dasar yang sangat unik dan beragam.

G. Saran Pengembangan Bagi SDN Karanganyar 02 dan UNNES

Demi meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di SDN Karanganyar 02 hendaknya guru memperbaharui model pembelajaran yang digunakan selama ini agar

pembelajaran yang berlangsung tidak lagi berpusat pada guru tetapi berpusat pada siswa sehingga dalam proses belajar mengajar siswa aktif dan tidak cepat bosan. Untuk sarana dan prasarana juga disarankan untuk dirawat dan pelihara dengan baik, serta lebih ditingkatkan agar lebih menunjang proses pembelajaran. Administrasi sekolah juga perlu dibenahi lagi, karena dari hasil observasi ditemukan beberapa administrasi sekolah yang tidak lengkap. Sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran hendaknya diperhatikan karena kegiatan pembelajaran akan lebih variatif jika terdapat sarana pendidikan yang memadai sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami konsep dan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

Saran untuk UNNES, seharusnya harus ada persiapan dan pembekalan yang lebih matang lagi bagi mahasiswa. Selain itu, informasi dari pusat jangan mendadak disampaikan kepada mahasiswa. Hal ini sangat membuat mahasiswa seperti diombang-ambingkan untuk mendapatkan kepastian.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SDN Karanganyar 02 yang telah menerima kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Semarang, 6 Agustus 2012

REFLEKSI DIRI

NAMA : TOMI INDRAYANA
NIM : 1401409059
PRODI : PGSD S1

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan seluruh rahmat, taufik, hidayah serta inayahnya sehingga praktikan mampu menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan lancar di SDN Karanganyar 02. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program pendidikan yang dilaksanakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh, kompetensi tersebut meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Praktikan dalam PPL 1 wajib melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, administrasi kelas, dan administrasi guru, tata tertib siswa dan guru, serta organisasi kesiswaan kegiatan intra dan ekstra kurikuler, sarana dan prasarana yang tersedia, dan interaksi sosial di lingkungan sekolah. Selain itu, praktikan juga mempunyai tugas untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang dilaksanakan di SDN Karanganyar 02, misalnya kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan lainnya.

SD Negeri Karanganyar 02 Semarang merupakan salah satu tempat pelaksanaan PPL dari UNNES, yaitu sebagai tempat untuk observasi dan latihan mengajar bagi mahasiswa program studi kependidikan. Pelaksanaan PPL dilaksanakan pada akhir bulan Juli sampai dengan bulan Oktober.

PPL dibagi menjadi 2 sesi yaitu: PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar. Setelah observasi yang praktikan lakukan dengan kelompok selama dua minggu di sekolah yang menjadi tempat latihan, didapat beberapa hal mengenai sekolah tersebut, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Dalam hal ini, praktikan melakukan praktik mengajar di semua bidang studi karena praktikan nantinya akan menjadi guru kelas yang harus menguasai semua bidang studi yang diajarkan di kelas yang akan diampu.

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan selama dua minggu dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran di SDN Karanganyar 02 sudah berpusat pada siswa. Selama dalam pembelajaran siswa sangat aktif. Interaksi guru dan siswa berjalan dengan baik. Proses pembelajaran dikelas maupun di luar kelas serta kegiatan-kegiatan selain pembelajaran berlangsung lancar, meskipun kadang beberapa siswa berbuat keributan.

Sedangkan kelemahan dalam pembelajaran diantaranya dapat dilihat bahwa pada kelas V jumlah murid terlalu banyak (kelas gemuk). Hal tersebut mengakibatkan kegaduhan yang luar biasa jika guru kelas tidak bisa menguasai kelas dengan baik. Siswa dengan berbagai macam karakter jadi satu dalam kelas, misalnya saja beberapa siswa yang nakal dapat mengganggu PBM. Dengan adanya hal tersebut, beberapa tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik. Selain jumlah murid yang terlalu banyak, keterlambatan siswa dalam berfikir juga menjadikan kelemahan dalam pembelajaran.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SDN Karanganyar 02 bisa dikatakan kurang memadai. Hal ini dikarenakan kurangnya fasilitas yang ada di sekolah, misalnya seperti tidak ada lapangan olah raga maupun lapangan upacara yang luas bagi siswa untuk berolahraga, dan upacara sehingga siswa dan guru SD N 02 Karanganyar harus bergabung dengan SD N 01 Karanganyar pada saat upacara. Kemudian pada saat olahraga, para siswa harus pergi ke lapangan Karanganyar. Selain itu, sarana atau media yang ada masih belum menunjang pembelajaran di kelas, misalnya belum ada fasilitas LCD. Masih banyak yang perlu disediakan oleh pihak sekolah agar para siswa dapat lebih maksimal dalam mengikuti pembelajaran yang ada di sekolah.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

SD N 02 Karanganyar menunjuk 4 orang guru sebagai guru pamong yakni:

No.	Nama Guru
1.	Drs. Dono Setiawan M. Pd
2.	Tupandiyo, S. Pd.
3.	Umi Baroroh, S. Pd.
4.	Sulistiyowati, A. Ma.

Kualitas guru pamong di SDN Karanganyar 02 cukup baik, di SDN Karanganyar 02 ini saya mendapatkan guru pamong yang bernama Ibu Umi Baroroh, beliau adalah guru kelas V di SD Negeri Karanganyar 02, beliau sudah cukup lama mengajar, sehingga banyak pengalaman dan ilmu dibidang psikologi anak maupun konsep pembelajaran di lapangan yang benar. Kualitas dosen pembimbing, semua dosen pembimbing di UNNES mempunyai kualitas yang berbeda-beda dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Saat menjalankan program PPL sekarang ini saya dibimbing oleh dosen pembimbing yang bernama Bapak Farid, beliau adalah salah satu dosen PGSD yang sudah cukup lama mengajar di PGSD.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah

Kualitas pembelajaran yang ada di sekolah ini secara umum sudah cukup baik. Hal ini ditunjang dengan respon siswa dan pembelajaran yang cukup efektif yang dilakukan guru sehingga merangsang anak untuk memperhatikan pembelajaran dengan baik. Para guru sudah menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti diskusi, kemudian mengelompokkan anak menjadi beberapa kelompok dalam pembelajaran.

5. Kemampuan diri penulis

Sebelum melakukan observasi di sekolah, sebelumnya praktikan telah mengikuti microteaching yang merupakan tahapan awal dalam pelaksanaan PPL 1. Selanjutnya praktikan mengikuti pembekalan PPL selama 3 hari untuk memberi pengarahan dan bekal awal bagi mahasiswa yang akan melakukan PPL. Dengan persiapan-persiapan yang telah dilakukan, diharapkan praktikan dapat melaksanakan PPL 1 dan 2 dengan lancar. Dan dengan mata kuliah yang sudah pernah ditempuh oleh mahasiswa dapat juga menjadi acuan dalam melakukan praktek di lapangan.

Dengan kemampuan yang sudah dimiliki oleh praktikan, diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di sekolah tempat praktek.

Penulis juga sudah dibekali dengan pengetahuan tentang macam-macam model pembelajaran inovatif, yang mungkin akan memberi warna yang baru dalam proses belajar mengajar di sekolah. Sehingga siswa dapat lebih memperhatikan materi yang disampaikan dan tujuan pembelajaran yang sudah disusun dapat tercapai.

Penulis merasa belum begitu yakin bisa melakukan PPL 2 dengan baik karena kurangnya pengalaman mengajar yang dimiliki oleh penulis. Penulis biasanya melakukan praktek mengajar dihadapan teman mahasiswanya sendiri, bukan dengan siswa SD yang sebenarnya. Jadi dalam hal profesionalisme mengajar, penulis belum mempunyai kemampuan yang lebih dibandingkan dengan guru yang memang sudah mengajar langsung di kelas.

6. Nilai tambah yang diperoleh penulis

Nilai tambah yang di dapat penulis dari pelaksanaan PPL 1 tersebut adalah berupa pengetahuan dan pengalaman mengajar yang sebenarnya, langsung di depan siswa. Penulis juga mendapat gambaran langsung tentang PBM yang berlangsung di beberapa kelas, sehingga penulis dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi PPL 2 yang akan segera dilaksanakan. Jika sudah mengetahui keadaan di dalam kelas, maka akan mempermudah penulis dalam pengkondisian kelas.

7. Saran bagi sekolah dan UNNES

Untuk sekolah tempat penulis melakukan PPL, yaitu SD N 02 Karanganyar diharapkan dapat meningkatkan pemberian pelayanan penuh bagi siswanya agar kualitas pembelajaran di sekolah tersebut dapat berjalan dengan lebih optimal. Pelaksanaan tata tertib bagi guru dan siswa juga lebih diperhatikan agar tercipta keharmonisan antar seluruh warga sekolah. Penulis juga menyarankan kepada sekolah untuk menambah sarana dan prasarana yang sudah ada sehingga mampu menunjang PBM yang berlangsung di sekolah tersebut.

Untuk UNNES alangkah baiknya jika pihak lembaga UNNES menerjunkan mahasiswa ke dalam sekolah dengan fasilitas yang cukup memadai. Kami sebagai mahasiswa tentu saja belum memiliki pengalaman yang cukup dalam dunia pendidikan (praktik secara langsung), sehingga ketika mahasiswa dihadapkan pada sekolah dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai, potensi dari mahasiswa menjadi kurang berkembang.

Semarang, 04 Agustus
2012

REFLEKSI DIRI

Nama : Hanifah Yuniarti
Nim : 1401409075
Jur/Prodi/Fak : PGSD/ S1/ Fakultas Ilmu Pendidikan

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa dimana dengan rahmatNya praktikan bisa menyelesaikan praktek pengalaman lapangan dengan lancar. Sebagai salah satu mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (Unnes), program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang wajib untuk dilakukan. Karena melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa program kependidikan disiapkan untuk berlatih menjadi tenaga pendidik yang mempunyai kemampuan pedagogik mumpuni, kepribadian yang matang, kemampuan bersosialisasi dengan baik, serta kemampuan menjadi tenaga pendidik yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2.

Tugas mahasiswa dalam program PPL 1 antara lain adalah melakukan observasi mengenai kondisi sekolah mulai dari kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SD atau tempat latihan yang telah ditentukan pihak Universitas sebelumnya. Dalam PPL ini, saya diperkenankan untuk mengabdikan diri melalui program PPL 1 & PPL 2 ini di SDN Karanganyar 02.

Lokasi SDN Karanganyar 02 cukup strategis, hal ini terlihat dari bangunan sekolah yang letaknya tidak berbatasan langsung dengan jalur lalu lintas yang ramai namun mudah dijangkau juga turut mendukung terciptanya lokasi sekolah yang aman dan nyaman untuk mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar.

Praktik pengalaman Lapangan 1 dilakukan agar mahasiswa mengenal sekolah maupun hal-hal lain yang menjadi program sekolah. Sehingga pada saat praktek mengajar (PPL 2), mahasiswa tidak menemui banyak kesulitan karena sebelumnya sudah mengenal lingkungan sekolah dengan baik. Adapun hal-hal yang ditekuni dalam PPL 1 oleh mahasiswa praktikan diantaranya sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Selaku calon guru kelas SD, ingin tidak ingin, mau tidak mau kita harus memahami pembelajaran yang dilakukan di kelas, baik itu kelas rendah maupun kelas tinggi, baik pelajaran eksak maupun noneksak. Untuk pembelajaran di kelas rendah (kelas 1-3), pembelajaran dilakukan secara tematik. Yaitu penyatuan antar mata pelajaran dengan tema yang sama. Dengan pembelajaran yang dilakukan secara tematik, siswa dipermudah dalam memahami suatu materi yang disampaikan oleh guru. Sedangkan untuk kelas tinggi, pembelajaran antar mata pelajaran dilakukan secara terpisah. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat terkonsentrasi secara utuh dalam suatu mata pelajaran. Untuk penyampaian mata pelajaran eksak lebih ditekankan atau lebih terkonsentrasi dari pada mata pelajaran noneksak. Karena mata pelajaran eksak menuntut pemahaman siswa secara lebih jika dibandingkan dengan mata pelajaran noneksak.

Karena gemuknya jumlah siswa tiap kelas, hal ini mengakibatkan kurang maksimalnya penyampaian materi dari guru ke siswa. Ketika pembelajaran berlangsung,

masih banyak siswa yang bermain sendiri ataupun kurang memperhatikan guru. Sehingga dalam menyampaikan materi guru harus mengeluarkan tenaga ekstra yaitu untuk memberikan materi serta mengatur kondisi belajar di kelas agar tetap berjalan secara kondusif.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Di setiap kelas terdapat sarana dan prasarana PBM yang mendukung, seperti whiteboard, blackboard, media pembelajaran, poster materi-materi, serta kipas angin. Sarana dan prasarana tersebut sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran. Selain itu SDN Karanganyar 02 juga memiliki beberapa komputer dan perangkatnya untuk mendukung mata pelajaran mulok serta ekstrakurikuler. Jadi, SDN Karanganyar 02 memiliki ketersediaan sarana dan prasarana PBM yang memadai.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Setiap mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing ketika melaksanakan kegiatan selama PPL 1 & PPL 2. Dalam kegiatan observasi, guru pamong dan dosen pembimbing mempunyai peran yang sangat penting. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing cukup baik. Dalam proses pembelajaran, guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik melalui berbagai model, dapat mengatasi siswa-siswa yang membuat masalah di kelas, dan melakukan pendekatan dengan siswa. Terhadap praktikan, senantiasa memberikan saran-saran dan nasihat yang berguna untuk pelaksanaan mengajar nantinya. Dan dosen pembimbing juga senantiasa memberikan petunjuk dan motivasi pada praktikan dalam pelaksanaan PPL 1 sampai pembuatan laporan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran yang dilakukan di SDN Karanganyar 02 sudah tergolong baik karena kurikulum yang digunakan selalu mengikuti pembaruan. Kurikulum yang digunakan pada saat ini adalah KTSP. Selain kurikulum yang digunakan, kualitas pembelajaran di sekolah ini terjamin karena sudah memanfaatkan media pembelajaran dengan baik. Hanya saja, pembelajaran akan jauh lebih maksimal jika jumlah siswa tiap kelas tidak terlalu banyak. Alangkah lebih baik jika jumlah siswa tiap kelas dibatasi.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dari semester 1 hingga semester 6 saya telah memperoleh bekal berupa teori-teori dalam pembelajaran. Selain itu dari semester 3 kami, mahasiswa PGSD sudah mulai melaksanakan simulasi (praktik mengajar). Namun ketika kemarin terjun langsung ke lapangan (dalam hal ini adalah kelas), saya merasa belum dapat menerapkan teori-teori pembelajaran yang didapatkan selama kuliah. Karena pada kenyataannya, kondisi kelas yang sebenarnya jauh berbeda dari bayangan saya sebelumnya. Dari masalah siswa-siswanya yang beraneka ragam, sifat-sifat siswa yang berbeda, serta semangat belajar siswa yang jelas berbeda antara satu dengan yang lainnya. Untuk itu melalui PPL ini saya mengharapkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Selain itu melalui program PPL ini diharapkan mampu menumbuhkan semangat dari dalam diri saya untuk menjadi seorang guru seutuhnya dengan kompetensi-kompetensi yang seharusnya agar bisa menjadi guru profesional tentunya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Nilai tambah dari sekolah latihan yaitu SD Negeri Karanganyar 02 ini adalah penerapan 5S yaitu senyum, salam, sapa, sopan, santun dimana semua komponen dari

sekolah baik guru, karyawan maupun siswa menerapkan ke lima aspek tersebut. Hal ini tentu sangat bisa menjadi pelajaran bagi praktikan agar selalu menjadi ramah dan menempatkan diri sebagai keluarga dari sekolah tersebut. Adapun hal-hal yang saya dapatkan dari kegiatan PPL 1 antara lain adalah, 1). Saya dapat mengetahui secara langsung kondisi sekolah, 2). Saya dapat melihat secara langsung proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, 3). Untuk mewujudkan sekolah yang bermutu tidak hanya datang dari usaha Kepala Sekolah saja namun memerlukan kerjasama antar pihak sekolah ataupun bantuan dan peran serta dari masyarakat sekitar.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran untuk SDN Karanganyar 02 adalah agar selalu senantiasa meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran dan meningkatkan sarana & prasarana yang mampu menunjang kegiatan pembelajaran. Menjaga input dan output sekolah agar kualitas sekolah meningkat. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler agar kemampuan dan bakat yang dimiliki siswa dapat tersalurkan.

Saran untuk UNNES adalah agar selalu mengoptimalkan setiap program yang dilaksanakan. Sebaiknya lebih memperhatikan dalam hal informasi mengenai PPL 1 sebelum penerjunan PPL sehingga mahasiswa dapat lebih memahami dan mempunyai persiapan yang lebih matang.

Dan selalu menerapkan asas kesamaan dalam hal memberikan pelayanan pendidikan kepada seluruh mahasiswanya, baik yang berada di Unnes Sekaran, Karanganyar Ngaliyan maupun Tegal. Dan semoga Unnes senantiasa mampu mencetak generasi penerus bangsa yang siap dijadikan tonggak untuk memajukan dunia pendidikan di Indonesia.

Semarang, 4 Agustus
2012

REFLEKSI DIRI

Nama : Ika Siti Pramita
NIM : 1401409232
Jurusan/Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 / Fakultas Ilmu Pendidikan

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga praktikan bisa menyelesaikan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan lancar. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib diikuti setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan yang bertujuan untuk membentuk tenaga pendidik yang profesional. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari dua tahap, yaitu Praktek Pengalaman Lapangan I dan Praktek Pengalaman Lapangan II. Dalam Praktek Pengalaman Lapangan I praktikan diberi tugas untuk mengobservasi mengenai kondisi Sekolah meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, sedangkan tugas untuk Praktek Pengalaman Lapangan II adalah mengajar.

Adapun obyek untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan adalah SD Negeri Karanganyar 02. Penilaian dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan yaitu sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalisme guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni mahasiswa praktikan Praktek Pengalaman Lapangan I diantaranya:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Pada dasarnya guru Sekolah Dasar merupakan guru kelas yang mengampu hampir semua mata pelajaran sehingga guru SD dituntut untuk kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran agar siswa tidak cepat bosan. Kelebihan dalam pembelajaran di SD Negeri Karanganyar 02, proses pembelajarannya sudah mengkaitkan materi pembelajaran dengan alam sekitar, selain itu siswa juga sangat antusias saat diberi pertanyaan dari guru. Sedangkan kelemahannya ,guru tidak menyiapkan RPP sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga pelajaran kurang terkondisi dengan baik. Terkadang siswa masih bermain sendiri karena banyaknya jumlah siswa disetiap kelas sehingga guru sedikit sulit untuk mengelola kelas. Selain itu, guru masih belum memahami dengan benar makna pembelajaran konvensional, sehingga sering menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah) dan jarang menggunakan metode pembelajaran yang inovatif yang lebih mengaktifkan siswa. Walau begitu, pada kenyataan di lapangan tidak dapat dipungkiri bahwa metode ceramah masih sangat dibutuhkan agar materi pembelajaran cepat tersampaikan kepada siswa. Guru juga belum menggunakan media dalam pembelajaran sehingga pembelajaran kurang menarik.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SDN Karanganyar 02 cukup baik. Dapat dilihat dari adanya ruang komputer yang digunakan untuk pembelajaran siswa yang berbasis ICT, alat peraga mata pelajaran, ruang UKS, kantin, koperasi, papan pajangan untuk menempelkan hasil kreativitas siswa. Namun ruang perpustakaan belum sepenuhnya bisa digunakan karena masih dalam tahap renovasi meskipun buku-buku yang dimiliki oleh SD sudah banyak. SDN Karanganyar 02 ini meskipun halamannya sempit dan dalam

melaksanakan upacara ikut bergabung dengan SD Karanganyar 1 namun prestasinya tidaklah kalah.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang dipilih oleh kepala SDN Karanganyar 02 sudah memenuhi syarat menjadi guru pamong yaitu sudah mempunyai pengalaman mengajar minimal 3 tahun, berkualifikasi S1, dipilih oleh kepala sekolah dan bersedia menjalankan tugasnya sebagai guru pamong. Guru pamong yang mengampu saya adalah Wajiyem, A.Ma Beliau menguasai setiap mata pelajaran dengan baik, hal tersebut dapat dilihat pada saat beliau mengajar di kelas IV. Siswa memperhatikan dengan baik. Oleh karena itu, kami sebagai praktikan mendapat pengalaman dan wawasan baru yang dapat dijadikan bekal kelak pada saat kami nanti mengajar di kelas. Untuk dosen pembimbing praktikan yaitu Bapak Farid Ahmadi kualitasnya tidak diragukan lagi, karena sudah berpengalaman dalam membimbing, mengajar mahasiswa dengan pengetahuan yang dimilikinya.

4. Kualitas pembelajaran di sekolahlatihan

Kualitas pembelajaran di SDN Karanganyar 02 sudah baik. Hal ini karena guru-guru yang mengajar sudah berpengalaman dalam menghadapi, mengajar dan mendidik siswa. Pembelajarannya mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang memberikan otonomi pada sekolah untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh sekolah tersebut.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa praktikan telah mendapat mata kuliah Manajemen Sekolah sebagai dasar untuk melaksanakan observasi, inovasi pembelajaran dan evaluasi pengajaran sebagai dasar untuk mengajar, dan masih banyak lagi. Selain itu mahasiswa praktikan juga diberi pembekalan dan melakukan micro teaching di jurusan masing-masing yang telah dilaksanakan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Banyak sekali pengetahuan dan pengalaman yang didapat praktikan setelah melakukan observasi dalam Praktek Pengalaman Lapangan I, diantaranya praktikan dapat mengetahui cara mengelola manajemen suatu sekolah, mengelola kelas, mengetahui karakteristik siswa yang unik, mengetahui pembuatan administrasi sekolah dan masih banyak lagi. Praktikan dapat menerapkan teori yang didapat dibangku kuliah, walau begitu, apa yang dipelajari selama perkuliahan tidaklah selalu sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Setelah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I, mahasiswa praktikan diharapkan mengetahui kondisi sekolah secara umum dan mengetahui karakteristik siswa sehingga memudahkan praktikan dalam mengajar pada Praktek

Pengalaman Lapangan II. Saran untuk SD Negeri Karanganyar 02 agar selalu meningkatkan kualitas pembelajarannya baik dari metode maupun media yang digunakan. Untuk Universitas Negeri Semarang agar selalu menjalin hubungan dengan lembaga lain, dan memberikan fasilitas yang lebih optimal terhadap mahasiswa praktikan. Akhirnya, SD Negeri Karanganyar 02 dan Universitas Negeri Semarang diharapkan mampu menciptakan generasi muda yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa.

Semarang, 4 Agustus
2012

REFLEKSI DIRI

NAMA : AF'IDATUR ROHMANIAH

NIM : 1401409301

PRODI : PGSD S1

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena praktikan telah menyelesaikan praktik pengalaman lapangan satu (PPL 1) dengan lancar. PPL 1 bagian dari rangkaian Praktik pengalaman lapangan yang harus ditempuh mahasiswa demi memenuhi syarat menempuh program pendidikan guru sekolah dasar S1 di Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua kegiatan yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 terdiri dari kegiatan microteaching, pembekalan, serta observasi dan orientasi di SD. Sedangkan PPL 2 adalah praktek mengajar di SD. Microteaching telah dilaksanakan pada tanggal 9 Juli sampai 21 Juli 2012. Pembekalan PPL sudah dilakukan pada tanggal 23 sampai dengan tanggal 25 Juli 2012. Sedangkan berada di SD dari tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012.

Praktikan melaksanakan PPL di SD Negeri Karanganyar 02. Ada beberapa hal yang kami observasi, yaitu keadaan fisik sekolah, administrasi sekolah, praktek mengajar guru di kelas dan bimbingan konseling. Dari hasil observasi tersebut kami mempunyai gambaran mengenai Sekolah Dasar Negeri Karanganyar 02 yaitu sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Praktikan melaksanakan observasi di kelas V saat pelajaran bahasa Indonesia yaitu membaca. Kelas V mempunyai jumlah siswa yang banyak, hal ini memungkinkan siswa untuk mendapatkan pengalaman sosialisasi yang lebih intensif, kemampuan untuk kerjasama dan melakukan belajar kelompok dengan baik. Di kelas juga terdapat saran pembelajaran (meliputi media dan sumber belajar) sehingga memungkinkan siswa untuk bereksplorasi mendapatkan pengalaman belajar. Namun ada sejumlah kelemahan, dalam melaksanakan pembelajaran guru belum membuat RPP dan menggunakan metode pembelajaran yang relevan sehingga pembelajaran terkesan monoton, namun tidak dipungkiri metode ceramah masih terbukti efektif untuk menyampaikan materi kepada siswa. Guru juga telah melaksanakan tahapan pembelajaran dengan baik seperti Salam, apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memotivasi siswa.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sekolah ini mempunyai sejumlah fasilitas yaitu perpustakaan, UKS, Laboratorium computer, WC dan runang kelas yang memadai. Semuanya masih dalam kondisi yang baik. Namun di sekolah ini mempunyai area yang sempit sehingga membatasi ruang gerak anak untuk bermain. Letak ruang kelas pun kurang strategis. Ada beberapa kelas yang ada di lantai dua yang dapat diakses melalui tangga. Di sekolah ini juga tidak mempunyai lapangan upacara, sehingga kegiatan upacara dilaksanakan bersamaan dengan SD karanganyar 01 yang berda di sebelah selatan SD Karanganyar 02 dan dihubungkan dengan tangga.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang ada di SD Karanganyar 02 memiliki kualifikasi yang sudah memenuhi syarat yaitu mempunyai pengalaman mengajar lebih dari 3 tahun, dan telah menempuh pendidikan minimal Diploma 2 dalam bidang pendidikan.

No.	Nama Guru	Pendidikan	Lama Mengajar
1.	Drs. Dono setiyawan, M.Pd	S2	21 tahun
2.	Tupandiyo, S. Pd.	S 1	33 tahun
3.	Umi Baroroh, S. Pd.	S 1	10 tahun
4.	Wajiyem, A.Ma	D2	20 tahun

Guru pamong saya adalah Drs. Dono Setiyawan, M.Pd yang mengampu kelas IV A. dari beliau saya mendapatkan beberapa nasihat dan pengalaman sehingga saya mempunyai pengetahuan yang lebih dalam hal mengajar dan administrasi sekolah. Dosen pembimbing saya adalah Farid Ahmadi, S.Kom., M.Kom. yang sudah tidak perlu lagi diragukan kualitasnya baik dalam hal pengelolaan kelas maupun dalam hal mengajar karena beliau adalah dosen di Jurusan PGSD UNNES.

4. Kualitas pembelajaran di kelas latihan

Dalam kegiatan belajar mengajar guru sudah menerapkan beberapa keterampilan mengajar yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran karena semua komponen sudah dilaksanakan oleh guru, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, member penguatan, menggunakan variasi dengan menggunakan berbagai media, membimbing belajar perseorangan, keterampilan mengelola kelas. Namun guru tidak membentuk kelompok dalam kegiatan pembelajaran sehingga belum dapat diamati kemampuan guru dalam membimbing kelompok. Siswa juga sudah aktif dalam pembelajaran. Terlihat beberapa siswa nakal dan mengganggu pembelajaran namun dapat diantisipasi dengan pengelolaan kelas guru dengan pendekatan otoriter. Iklim belajar juga sudah baik ditunjang dengan media yang digunakan guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran di SD Karanganyar 02 sudah baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum ditempatkan di SD, praktikan telah menempuh beberapa mata kuliah pendukung seperti strategi pembelajaran, manajemen sekolah dan kelas, serta beberapa mata kuliah pendukung yang lainnya. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching mengenai cara mengajar, dan mengikuti pembekalan di jurusan, sehingga praktikan tidak asing lagi dengan keadaan di SD.

6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melakukan PPL 1

Setelah melakukan Praktik Pengalaman satu praktikan mempunyai beberapa pengalaman baru yaitu pengalaman mengelola kelas dengan jumlah yang besar, karakteristik siswa yang masing-masing mempunyai pribadi yang unik, berbagai hal administrasi sekolah dan administrasi kelas. Teori yang didapat selama kuliah adakalanya tidak sesuai dengan keadaan lapangan untuk itu sangat diperlukan keluesan dalam mengajar dan dalam mengorganisir sebuah sekolah.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan bagi UNNES

a) Saran bagi sekolah latihan

Praktikan menyarankan agar sekolah senantiasa meningkatkan proses pembelajaran, dan penanaman moral kepada seluruh komponen sekolah agar visi dan misi sekolah dapat tercapai dengan maksimal. Selain itu sekolah juga dapat memberikan pelayanan penuh bagi mahasiswa praktikan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik. Selain itu sekolah juga hendaknya menambah/mengusahakan fasilitas yang menunjang proses pembelajaran agar sekolah mampu memberikan pelayanan yang maksimal kepada seluruh siswa dan dapat mencapai

b) Saran bagi UNNES

Sebelum menempatkan mahasiswa di SD praktikan sebaiknya UNNES melakukan survey dan observasi mendalam terhadap profil sekolah dan keadaan sekolah. Jangan sampai terjadi kesalahan yang merugikan salah satu pihak, baik UNNES, mahasiswa, maupun SD Praktikan. Selain itu supaya pihak UNNES selalu menjaga hubungan baik dengan pihak SD. Sehingga praktik pengalaman lapangan dapat terlaksana dengan baik, lancar serta diharapkan mampu menghasilkan output yang sesuai dengan kebutuhan lingkungan, bangsa, dan negara.

REFLEKSI DIRI

Nama : Indra Pradana K
NIM : 1401409319
Jurusan / Fakultas : PGSD / FIP

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan maksimal. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah selesai di capai adalah PPL 1 yaitu pengumpulan data melalui kegiatan observasi dan orientasi di sekolah tersebut. Sekolah yang menjadi tempat praktikan adalah SDN Karanganyar 02 Kecamatan Tugu Kota Semarang. Disana praktikan melakukan pengamatan baik secara fisik maupun di dalam kelas, yaitu dimulai dari penerjunan tanggal 30 Juli 2012 sampai 6 Agustus 2012.

SDN Karanganyar 02 terdiri dari 7 kelas yaitu kelas I, II, III, IV, V, VIA, dan VIB. Adapun hasil observasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.

Kekuatan / kelebihan dalam pembelajaran adalah siswa memperoleh penjelasan mengenai materi secara langsung dari guru. Guru melakukan pengelolaan kelas secara baik dan teratur dalam melakukan pembelajaran guna memusatkan perhatian siswa. Sedangkan kelemahan / kekurangan yang terjadi adalah guru terlalu monoton dalam melakukan pembelajaran yaitu masih menggunakan metode konvensional (ceramah), sehingga siswa merasa bosan, jenuh dan bahkan ada yang mengantuk ketika pembelajaran. Selain itu dalam pembelajaran siswa diberi materi terus menerus melalui ceramah di depan kelas, dan kurangnya penekanan media dalam pembelajaran serta alat peraga yang digunakan, sehingga siswa kurang tertarik dalam pembelajaran.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SDN Karanganyar 02 dirasa kurang memadai. Ini dapat dilihat kurangnya fasilitas yang ada di dalam sekolah, seperti halaman sekolah untuk bermain siswa yang terkesan sempit, tidak adanya lapangan olahraga serta guru pengampu mapel Penjaskes yang kompeten / berkualifikasi dibidangnya, serta lapangan upacara yang tidak ada, sehingga jika upacara harus gabung dengan SDN 01 Karanganyar, kemudian tidak adanya fasilitas LCD di dalam kelas yang menunjang proses pembelajaran. Akan tetapi fasilitas pendukung lain dirasa cukup untuk digunakan dalam pembelajaran siswa, misal tersedianya ruang komputer, alat peraga mata pelajaran, ruang UKS, kantin, koperasi, papan pajangan (mading) untuk menempelkan hasil kreativitas siswa. SDN Karanganyar 02 ini meskipun halamannya sempit dan dalam melaksanakan upacara ikut bergabung dengan SD Karanganyar 1 namun prestasinya tidaklah kalah. Hal ini dibuktikan dengan menjadi juara 1 lomba upacara.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang dipilih oleh kepala SDN Karanganyar 02 sudah memenuhi syarat menjadi guru pamong yaitu sudah mempunyai pengalaman mengajar minimal 3 tahun, dan berkualifikasi S1. Guru pamong yang mengampu saya adalah Ibu Umi Baroroh. Beliau menguasai setiap mata pelajaran dengan baik, itu dapat dilihat ketika beliau mengajar di kelas. Siswa memperhatikan dengan baik. Oleh karena itu, kami sebagai praktikan mendapat pengalaman dan wawasan baru yang dapat dijadikan bekal kelak pada saat kami

nanti mengajar di kelas, kemudian untuk dosen pembimbing praktikan yaitu bapak Farid Ahmadi yang kualitasnya tidak diragukan lagi, karena sudah berpengalaman dalam membimbing, mengajar mahasiswa dengan pengetahuan yang dimilikinya.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SDN Karanganyar 02 sudah cukup baik. Di karenakan guru-guru yang mengajar sudah berpengalaman dalam menghadapi, mengajar dan mendidik siswa. Selain itu guru mampu mengkondisikan siswa yang ribut ketika pembelajaran berlangsung, guru sudah mengerti masing-masing karakteristik siswa sehingga guru dapat memahami keinginan dari siswa, guna pembelajaran dapat berlangsung dengan tertib dan maksimal.

5. Kemampuan diri praktikan

Setelah melakukan PPL 1, praktikan mendapat pengetahuan yang sangat banyak mengenai ruang lingkup dan keadaan sekolah baik dari fisik maupun administrasi, serta masalah-masalah yang sering terjadi terkait dengan siswa selama proses pembelajaran dan bagaimana cara mengatasinya. Guru-guru di SDN Karanganyar 02 ini banyak memberikan pengarahan dan bimbingan pada mahasiswa PPL, juga banyak memberikan tugas kepada mahasiswa praktikan guna melatih kemampuan mahasiswa dalam bidang administrasi sekolah. Praktikan merasa sudah cukup mampu dalam mengikuti kegiatan PPL 1, tetapi praktikan masih memerlukan bimbingan serta arahan dari guru pamong, dosen pembimbing, dan berbagai pihak yang terkait didalamnya.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1 di SDN Karanganyar 02 nilai tambah yang saya peroleh adalah pentingnya memahami masing-masing karakteristik dari peserta didik, agar guru mampu mengatur serta mengkondisikan kelas secara maksimal ketika pembelajaran berlangsung. Serta pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran, karena media berperan penting dalam pembelajaran yaitu guna membantu / memudahkan siswa dan menarik minat siswa dalam pembelajaran, juga pemberian penghargaan (reward) kepada siswa itu perlu dilakukan agar siswa merasa lebih termotivasi dalam belajar.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran pengembangan bagi SDN Karanganyar 02 adalah penggunaan media dalam pembelajaran serta pemanfaatan alat peraga guna memperoleh pembelajaran yang maksimal, juga mengenai masalah pembelajaran Penjaskes kalau bisa segera dicarikan guru Penjas yang berkualifikasi dibidangnya agar siswa mampu mengoptimalkan kemampuan non akademiknya.

Untuk Unnes sendiri praktikan mengharapkan setiap programnya itu dilaksanakan secara konsisten dan adanya perencanaan yang matang, misal dalam penerjunan PPL masih banyak kesimpangsiuran mengenai penerjunan ke SD dengan di dampingi dosen pendamping, sehingga diharapkan tidak ada pihak yang merasa dirugikan, baik lembaga Unnes, sekolah mitra dan khususnya mahasiswa.

REFLEKSI DIRI

NAMA : RIZKA RAIS

NIM : 1401409347

PRODI : PGSD S1

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga praktikan bisa menyelesaikan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan lancar. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib diikuti setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan yang bertujuan untuk membentuk tenaga pendidik yang profesional. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari dua tahap, yaitu Praktek Pengalaman Lapangan I dan Praktek Pengalaman Lapangan II. Dalam Praktek Pengalaman Lapangan I praktikan diberi tugas untuk mengobservasi mengenai kondisi Sekolah meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, sedangkan tugas untuk Praktek Pengalaman Lapangan II adalah mengajar.

Adapun obyek untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan adalah SD Negeri Karanganyar 02 Semarang. Penilaian dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan yaitu sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalisme guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni mahasiswa praktikan Praktek Pengalaman Lapangan I diantaranya:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Pembelajaran mata pelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang dilaksanakan guru melalui proses interaksi antara guru-murid, murid-guru dan murid-murid dalam aktivitas belajar yang optimal, artinya pengalaman belajar yang didapat siswa berasal dari aktivitas siswa ketika belajar, bukan lagi sekedar penjelasan satu arah yang dilaksanakan guru kepada siswa.

Praktikan menilai terdapat kekuatan dan kelemahan guru di SD Karanganyar 02 dalam melaksanakan pembelajaran. Kekuatan yang dapat diamati yaitu guru sudah mampu mengenali karakteristik peserta didik sehingga guru mampu mengelola kelas dengan baik. Sedangkan kelemahan yang dapat diamati adalah guru belum memanfaatkan media sebagai sarana menyampaikan materi kepada siswa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Di setiap kelas terdapat sarana dan prasarana PBM yang mendukung, seperti whiteboard, blackboard, media pembelajaran, poster materi-materi, serta kipas angin. Sarana dan prasarana tersebut sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran. Selain itu SD N Karanganyar 02 juga memiliki beberapa komputer dan perangkatnya untuk mendukung mata pelajaran Mulok serta ekstrakurikuler. Jadi, SD N Karanganyar 02 memiliki ketersediaan sarana dan prasarana PBM yang cukup memadai.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Setiap satu mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing ketika melaksanakan kegiatan selama PPL 1 & PPL 2. Adapun guru pamong saya dalam PPL ini adalah Bapak Dono SPd selaku guru kelas VI A. Di mana dosen pembimbing saya adalah beliau Bapak Farid Ahmadi, S.Kom., M.Kom. Pak Dono selaku guru pamong yang merupakan guru kelas VI A adalah sosok yang disiplin, cerdas, penyayang serta bersedia menerima saya dengan lapang. Dengan pengalaman mengajar lebih dari 20 tahun, beliau sudah mahir dalam melaksanakan pembelajaran di kelas serta mengatur suasana yang kondusif untuk melaksanakan pembelajaran.

Sedangkan dosen pembimbing saya dalam PPL ini adalah beliau Bapak Farid, selaku dosen TIK PGSD. Beliau selalu memberikan nasihat-nasihat kepada mahasiswa yang dibimbingnya agar senantiasa menjadi calon tenaga pendidik yang memiliki 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial serta kompetensi professional. Selain itu beliau juga menasehati kami agar selalu memanfaatkan media ataupun ICT ketika terjun langsung menjadi guru.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran yang dilakukan di SD N Karanganyar 02 sudah tergolong baik karena kurikulum yang digunakan selalu mengikuti pembaruan. Kurikulum yang digunakan pada saat ini adalah KTSP. Selain itu, praktikan mengamati selama observasi pembelajaran di kelas, keterampilan dasar mengajar guru sudah mampu diterapkan dalam pembelajaran karena guru SD N Karanganyar 02 adalah guru yang notabene sudah mempunyai pengalaman mengajar selama lebih dari 20 tahun.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Selama mengikuti kuliah di PGSD, praktikan mendapat bekal berupa teori-teori mulai dari semester 1 sampai semester 6. Waktu yang cukup lama untuk mempelajari bagaimana cara merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran di kelas dengan baik. Namun pada kenyataannya, pengalaman praktik mengajar di kelas sangat berbeda jika dibandingkan dengan praktik mengajar ketika simulasi di depan teman-teman sejawat. Karakter siswa SD yang beragam serta pengelolaan kelas yang baik menuntut diri praktikan untuk belajar menjadi guru yang lebih baik lagi. Untuk itu melalui PPL ini saya berharap, bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing mampu menjadikan saya sebagai sosok calon guru yang mampu mendedikasikan diri secara penuh dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Adapun hal-hal yang saya dapatkan dari kegiatan PPL 1 antara lain adalah, 1). Saya dapat mengetahui secara langsung kondisi sekolah, 2). Saya dapat melihat secara langsung proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, 3). Saya mendapat pengalaman tentang berbagai macam administrasi guru maupun sekolah. 4). Saya mampu berinteraksi dengan siswa secara langsung untuk mengenali karakteristik mereka.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran untuk SD Negeri Karanganyar 02 adalah agar selalu berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran, memajukan MBS sekolah dan meningkatkan peran serta masyarakat dengan baik, dan saran untuk UNNES adalah agar mengoptimalkan setiap program kemitraan yang dilaksanakan secara baik dan berkesinambungan.

Lampiran 2

VISI

DISIPLIN, UNGGUL DALAM PRESTASI, BERDASARKAN IMAN DAN TAQWA

Indikator :

1. Kreativitas pembelajaran dalam proses belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler
2. Prestasi tinggi dalam ulangan umum semester (UUS) dan ulangan akhir sekolah (UAS)
3. Prestasi lulusan yang dapat diterima di SMP Negeri/ Favorit
4. Prestasi dalam kegiatan kurikuler olahraga, kesenian, dan computer
5. Prestasi dalam aktivitas keagamaan, kedisiplinan, dan kepedulian social
6. Disiplin dalam penggunaa waktu, berpakaian, dan bersikap

MISI

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
3. Peningkatan kedisiplinan kepada seluruh warga sekolah
4. Membantu siswa untuk mengenal dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal
5. Menumbuhkan penghayatan kepada ajaran agama yang dianutnya dan juga terhadap bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
6. Menerapkan kedisiplinan kepada seluruh warga sekolah dan komite sekolah.

TATA TERTIB

TATA TERTIB KEPALA SEKOLAH

1. Kepala Sekolah sebagai bagian dari warga sekolah mempunyai peran sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, pemrakarsa dan motivator merupakan figur yang harus menjadi teladan bagi siswa, guru dan pegawai sekolah.
2. Dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, Kepala Sekolah hendaknya mengacu pada nilai-nilai dasar, seperti keimanan dan ketaqwaan, budi pekerti yang luhur, serta konsekuen melaksanakan tata krama dan tata tertib sekolah.
3. Kepala Sekolah harus memiliki kepribadian yang mantap, kepribadian moral, disiplin tinggi, kejujuran, objektif dan berlaku adil, kepedulian serta suka membantu, mempunyai wawasan luas dan kewibawaan.
4. Hadir di sekolah 30 menit sebelum pelajaran dimulai dan pulang setelah pelajaran selesai.
5. Selalu berpenampilan sopan, rapi dan bersih.
6. Menandatangani daftar hadir setiap hari.

TATA TERTIB GURU

1. Memiliki kepribadian yang mantap, tata krama sesuai yang berlaku di daerah setempat, menjadi panutan bagi siswa, jujur, adil, disiplin, berwibawa dan berakhlak mulia.
2. Dalam melaksanakan tugasnya guru hendaknya menaati ketentuan dan peraturan yang berlaku di sekolah, seperti tidak menolak saat mengajar di depan kelas atau di lingkungan sekolah.
3. Melaksanakan 5 pembelajaran tugas pokok guru, yaitu membuat program pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang efektif, mengevaluasi pembelajaran, menganalisis hasil pembelajaran serta melaksanakan program tindak lanjut.
4. Cinta dan bangga terhadap sekolahnya.
5. Bangga atas profesi sebagai guru.
6. Selalu berpenampilan sopan, rapi dan bersih.
7. Meningkatkan kecakapan dan kemampuan profesional guru.
8. Selalu menjaga nama baik sekolah dan memegang rahasia jabatan.
9. Selalu kreatif dan inovatif dalam mengelola kelas.

10. Hadir di sekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai, dan pulang setelah pelajaran selesai.
11. Menandatangani daftar hadir setiap hari.
12. Memberitahukan kepada Kepala Sekolah sebelumnya, apabila berhalangan hadir.
13. Tidak meninggalkan sekolah tanpa ijin Kepala Sekolah.
14. Menyerahkan persiapan mengajar (RPP) sebelumnya, apabila berhalangan hadir kepada Kepala Sekolah.
15. Tidak mengajar di sekolah lain tanpa ijin resmi dari pejabat yang berwenang.
16. Bertanggung jawab atas keterlibatan di sekolah di dalam maupun di luar jam pelajaran.
17. Berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program sekolah.
18. Royal terhadap atasan (pimpinan).
19. Mengerjakan administrasi kelas secara baik.

TATA TERTIB SISWA SDN KARANGANYAR 02

1. Siswa datang 5 menit sebelum jam pelajaran dimulai dari jam 07.00-selesai.
2. Siswa masuk dan keluar dengan tertib. Apabila meninggalkan kelas atau sekolah sebelum jam pelajaran selesai harus seijin guru atau Kepala Sekolah.
3. Siswa wajib memakai seragam sekolah, bersepatu hitam, berkaoskaki putih dan berikat pinggang sesuai dengan ketentuan sekolah (senin, selasa, rabu dan kamis seragam merah putih, jumat pramuka, sabtu batik).
4. Siswa wajib mengikuti semua mata pelajaran dan semua kegiatan ekstra yang diadakan di sekolah.
5. Siswa wajib mengikuti upacara bendera dan senam pagi sesuai dengan hari dan jam yang telah ditentukan.
6. Siswa wajib menjaga kebersihan alat tulis, kelas maupun lingkungan sekolah.
7. Siswa yang mendapat giliran piket berangkat 15 menit lebih awal serta melaksanakan tugas dan kewajiban yang diberikan.
8. Siswa wajib berlaku tertib dan sopan serta dilarang melakukan yang melanggar etika sopan santun.
9. Siswa yang melanggar tata tertib akan diberi peringatan secara lisan, tertulis dan apabila tidak berubah akan diberi sanksi sesuai dengan peraturan sekolah.

Lampiran 4

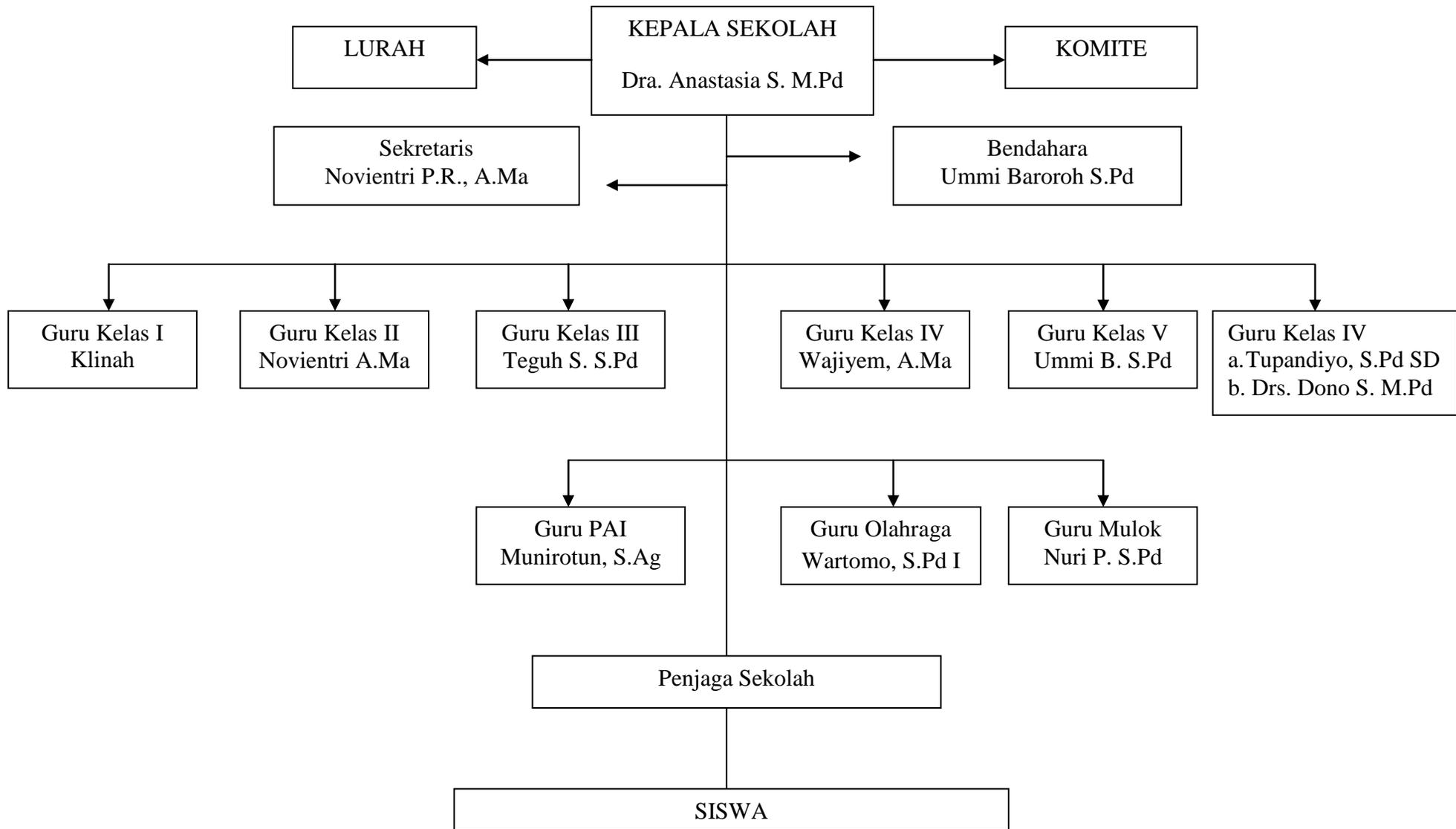
DAFTAR PEGAWAI SDN KARANGANYAR 02

Bulan Agustus 2012

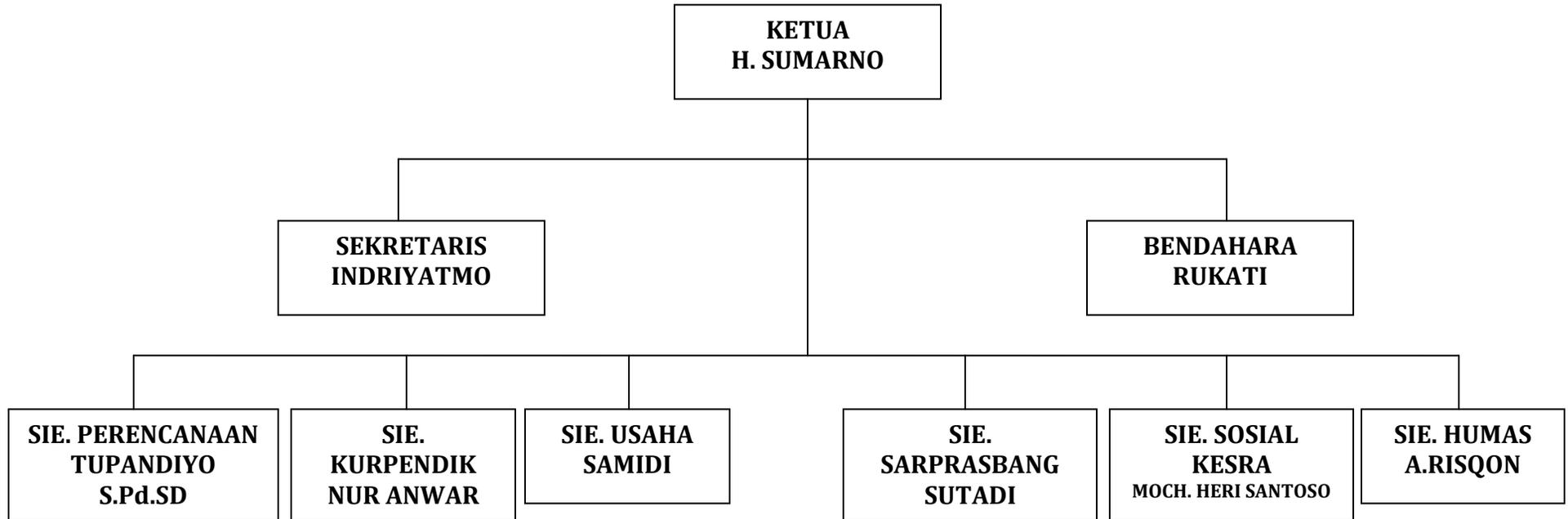
No	Nama pegawai/ guru & NIP	L/P	KW/TK	TG KLG	GR KLS	TEMPAT & TGL LHR	IJZHTH	GO L/RU	JBTN	MK 1 GOL TH.B L	KTB SELR TH.B L	MUL AI BKR J DI SINI	ALAMAT
1	Dra. Anastasia S., M.Pd. NIP 196105151982012007	P	KW	2	Mapel 4-5	Bantul, 15-05-1961	2009	IV/a	KS	24 th 00 bl	28 th 03 bl	2011	Jl. Segaran Baru RT.04/XI Purwoyoso Ngaliyan Smg
2	Klinah, A.Ma. NIP 195401121975012004	P	KW	1	I	Sleman, 12-01-1954	1999	IV/a	Guru	21 th 03 bl	36 th 01 bl	2002	Jl. Gunung Jati Tengah III/70 RT.05/II Wonosari Ngaliyan Smg
3	Tupandiyo, S.Pd NIP 19570202197911104	L	KW	1	IV	Gng Kidul, 02-02-1957	2010	IV/a	Guru	20 th 11 bl	32 th 03 bl	2002	Tambakaji RT 04/XII Ngaliyan Smg
4	Munirotnun, S.Ag. NIP 19740722200712008	P	KW	3	PAI	Boyolali, 22-07-1974	2000	III/a	G.PAI	04 th 09 bl	08 th 01 bl	2008	Ds. Sumberejo RT 08/III Kaliwungu Kendal
5	Umi Baroroh, S.Pd. NIP 197104212002122003	P	KW	4	Va	Sleman, 21-04-1971	2008	III/a	Guru	04 th 10 bl	11 th 02 bl	2011	Tegalsari RT 05/XI Tambakaji Ngaliyan Smg
6	Drs. Dono Setiyawan, M.Pd NIP. 196506041991021002	L	KW	3	VI	Kendal, 04-06-1965	2010	IV/a	Guru	00 th 00 bl	26 th 05 bl	2011	Griya Beringin Asri D/24 Wonosari Ngaliyan SMG
7	Wajiyem, Ama Pd.	P	KW	3	III	Bantul,	2000	IVa	Guru	00 th	20 th	2012	Jl. Segaran

	NIP. 196201011992012001					01-01-1962				00 bl	06 bl		RT/RW; 01/XI Purwoyoso Ngaliyan SMG
8	Noevitri Puji R. A.Ma. NIP -	P	KW	2	II	Semarang, 11-11-1981	2008	-	Guru	-	-	2005	Jl. Pandean Lamper IV/66 Semarang Timur
9	Wartomo, S.Pd NIP -	L	TK	-	IV a	Kebumen, 12-05-1980	2006	-	Guru	-	-	2007	Jl. Prof. Dr. Hamka No. 234 Ngaliyan Smg
10	Nuri Prabasari NIP -	P	KW	2	Mapel	Tasikmalaya, 23-08- 1969	2006	-	Guru	-	-	2007	Jl. Taman Karonsih III/1143 Ngaliyan Smg
11	Teguh Santoso, S.Pd NIP -	L	TK	-	III	Semarang, 23-05-1983	2009	-	Guru	-	-	2009	Wates RT 07/III Ngaliyan Smg
12	Sutadi NIP -	L	KW	3	-	Semarang, 22-07-1976	1994	-	PTT	-	-	2006	Tambakaji RT 03/XI Ngaliyan Smg

STRUKTUR ORGANISASI SD KARANGANYAR 02 SEMARANG



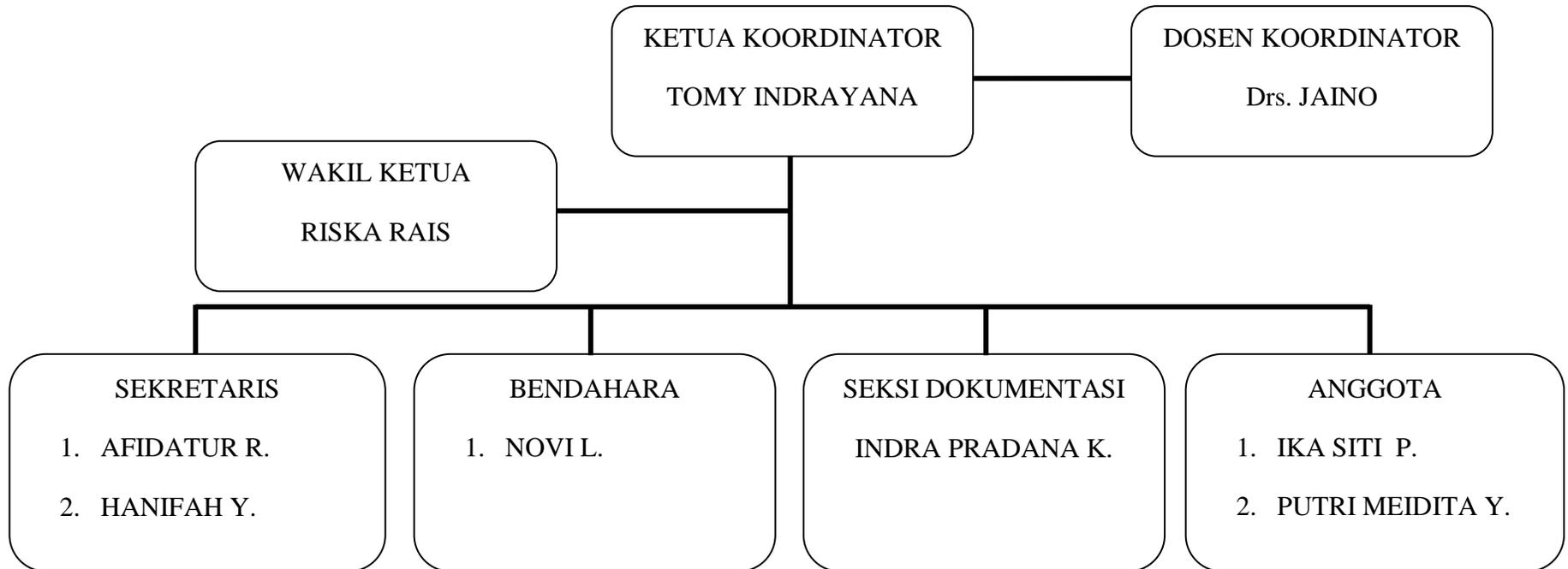
**STRUKTUR ORGANISASI KOMITE SEKOLAH
SD NEGERI KARANGANYAR 02**



STRUKTUR ORGANISASI

KELOMPOK PPL SD NEGERI Karanganyar 02

Dosen Koordinator : Drs. Jaino M.Pd



**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SD NEGERI KARANGANYAR 02**

Program/tahun : PPL UNNES / 2012

Sekolah : SD Negeri Karanganyar 02

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)						Keterangan
				30	31	1	2	3	4	
1.	NOVI LATIFURAINI	1401409021	PGSD,S1							
2.	PUTRI MEIDITA YEKTI PANGESTU	1401409041	PGSD,S1							
3.	TOMI INDRAYANA	1401409059	PGSD,S1							
4.	HANIFAH YUNIARTI	1401409075	PGSD,S1							
5.	IKA SITI PRAMITA	1401409232	PGSD,S1							
6.	AF'IDATUR ROHMANIAH	1401409301	PGSD,S1							
7.	INDRA PRADANA KUSUMA	1401409319	PGSD,S1							
8.	RISKA RAIS	1401409347	PGSD,S1							

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)						Keterangan
				6	7	8	9	10	11	
1.	NOVI LATIFURAINI	1401409021	PGSD,S1							
2.	PUTRI MEIDITA YEKTI PANGESTU	1401409041	PGSD,S1							
3.	TOMI INDRAYANA	1401409059	PGSD,S1							
4.	HANIFAH YUNIARTI	1401409075	PGSD,S1							
5.	IKA SITI PRAMITA	1401409232	PGSD,S1							
6.	AF'IDATUR ROHMANIAH	1401409301	PGSD,S1							
7.	INDRA PRADANA KUSUMA	1401409319	PGSD,S1							
8.	RISKA RAIS	1401409347	PGSD,S1							


 Kepala Sekolah, SD Negeri Karanganyar 02
 Semarang, Agustus 2012

 Dra. Anastasia S., M. Pd
 NIP. 19610515 198201 2 007

Koordinator mahasiswa,

 Tomi Indrayana
 NIM. 1401409059

Lampiran 9

DAFTAR DOSEN PEMBIMBING MAHASISWA PPL TAHUN 2012

SD NEGERI KARANGANYAR 02

Jalan Kelud raya No. 01 Kec. Gajahmungkur

NO.	NAMA MAHASISWA	JURUSAN	DOSEN PEMBIMBING
1.	NOVI LATIFURAINI 1401409021	PGSD	FARID AHMADI
2.	PUTRI MEIDITA Y.P. 1401409041	PGSD	FARID AHMADI
3.	TOMI INDRAYANA 1401409059	PGSD	FARID AHMADI
4.	HANIFAH YUNIARTI 1401409075	PGSD	FARID AHMADI
5.	IKA SITI PRAMITA 1401409232	PGSD	FARID AHMADI
6.	AFIDATUR ROHMANIAH 1401409301	PGSD	FARID AHMADI
7.	INDRA PRADANA KUSUMA 1401409319	PGSD	FARID AHMADI
8.	RISKA RAIS 1401409347	PGSD	FARID AHMADI

Lampiran 10

**DAFTAR NAMA GURU PAMONG PPL SEMESTER GASAL
TAHUN 2012/2013**

Sekolah Latihan: SDN Kranganyar 02

No	NAMA/NIP/GOL	NAMA MAHASISWA	NIM	JURUSAN
1	TUPANDIYO, S.Pd.SD NIP 19570202197911104/ IV/a	Novi Latifuraini	1401409021	PGSD
		Putri Meidita Yekti Pangestu	1401409041	PGSD
2	Drs. DONO SETIYAWAN, M.Pd. NIP. 196506041991021002/ IVa	Af'idatur Rohmaniah	1401409301	PGSD
		Riska Rais	1401409347	PGSD
3	WAJIYEM, Ama Pd. NIP. 196201011992012001/ IVa	Ika Siti Pramita	1401409232	PGSD
		Hanifah Yuniarti	1401409075	PGSD
4	UMI BAROROH, S. Pd/197104212002122003/ III/a	Indra Pradana Kusuma	1401409319	PGSD
		Tomi Indrayana	1401409059	PGSD

**JADWAL KEGIATAN OBSERVASI/ ORIENTASI
SD NEGERI KARANGANYAR 02**

NO.	HARI/TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN
1.	Selasa, 31 Juli 2012	07.00-07.30	Persiapan
		07.30-09.00	Observasi data fisik sekolah
		09.00-09.30	Perkenalan dengan guru di kantor
		09.30-11.30	Membantu persiapan akreditasi sekolah
2.	Rabu, 1 Agustus 2012	07.00-07.30	Persiapan
		07.30-09.00	Observasi administrasi guru
		09.00-09.30	Istirahat
		09.30-11.30	Membantu persiapan akreditasi sekolah
3.	Kamis, 2 Agustus 2012	07.00-07.30	Persiapan
		07.30-09.00	Observasi pembelajaran di kelas (model dan pengelolaan kelas)
		09.00-09.30	Istirahat
4.	Jumat, 3 Agustus 2012	09.30-11.30	Membantu akreditasi sekolah
		07.00-07.30	Persiapan
		07.30-09.00	Rapat persiapan buka bersma dan lomba menyambut 17 Agustus
		09.00-09.30	Istirahat
5.	Sabtu, 4 Agustus 2012	09.30-11.30	Membantu persiapan akreditasi sekolah
		07.00-07.30	Persiapan
		07.30-09.00	Rapat Persiapan Lomba menyambut 17 Agustus
		09.00-09.30	Istirahat

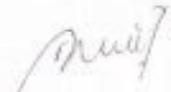
Semarang, Agustus 2012

Kelapa Sekolah, SD Negeri Karanganyar 02
Semarang, Agustus 2012



Dra. Anastasia S., M. Pd
NIP. 19610515 198201 2 007

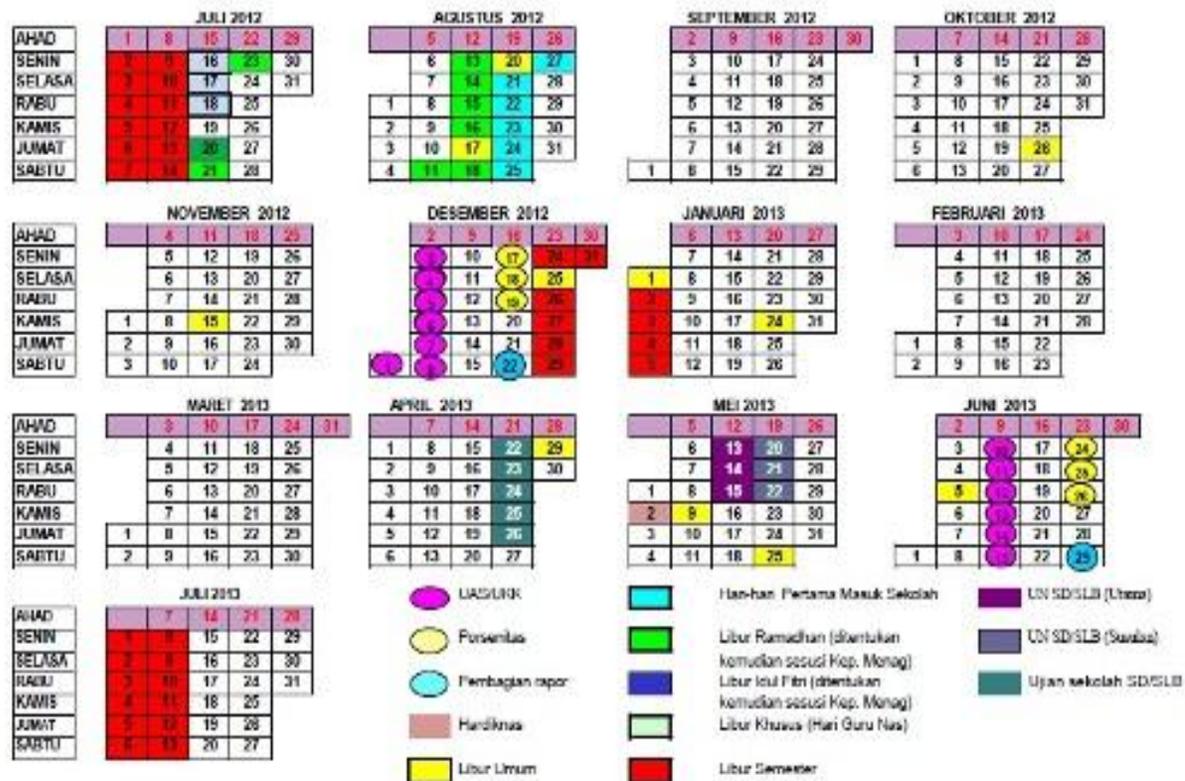
Koordinator mahasiswa,



Tomi Indrayana
NIM. 1401409059

KALENDER PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013
SEKOLAH DASAR



KETERANGAN KALENDER PENDIDIKAN

1. 16 s.d. 18 Juli 2012 : Hari-hari pertama masuk sekolah
2. 21 Juli, dan 22 juli 2012, : Hari libur Ramadhan (sebelum dan awal bulan dan
11 s.d. 18 Agustus 2012 : Ramadhan dan akhir bulan Ramadhan
3. 17 Agustus 2012 : HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
4. 19 dan 20 Agustus 2012 : Hari libur Idul Fitri 1433 H Tahun 2012
5. 21 s.d. 27 Agustus 2012 : Hari libur Idul Fitri 1433 H Tahun 2012
6. 26 Oktober 2012 : Hari Besar Idul Adha 1433 H
7. 15 November 2012 : Tahun Baru Hijriah 1434 H
8. 25 November 2012 : Hari Guru Nasional
9. 1 s.d. 8 Desember 2012 : Ulangan Akhir Semester
10. 17 s.d. 19 Desember 2012 : PORSENITAS
11. 22 Desember 2012 : Penerimaan Raport
12. 24 Des 2012 s.d. 5 Jan 2013 : Libur Semester Gasal
13. 25 Desember 2012 : Hari Natal 2012
14. 24 Januari 2013 : Tahun Baru Imlek 2564
15. 29 April 2013 : Hari Libur Paskah
16. 9 Mei 2013 : Wafat Yesus Kristus
17. 25 Mei 2013 : Hari Raya Waisak 2557
18. 5 Juni 2013 : Kenaikan Yesus Kristus
19. 22 s.d. 26 April 2013 : Ujian Sekolah
20. 2 Mei 2013 : Hari Pendidikan Nasional Tahun 2013
21. 13 s.d 15 Mei 2013 : UN SD/ SLB (Utama)
22. 20 s.d. 22 Mei 2013 : UN SD/SLB (Susulan)
23. 10 s.d. 15 Juni 2013 : Ulangan Kenaikan Kelas
24. 24 s.d. 26 Juni 2013 : PORSENITAS
25. 29 Juni 2012 : Pembagian Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
26. 1 s.d. 13 Juli 2013 : Libur Kenaikan Kelas

LAPORAN OBSERVASI KELAS

(KELAS II)

Laporan Observasi Kelas II SD Negeri Karanganyar 02

Guru Kelas untuk kelas II yaitu :

Nama : Novietri Puji Rahayu, A.Ma

NIP : -

Tempat,tanggal lahir : Semarang, 11 November 1981

Administrasi kelas yang terdapat pada Kelas II SD Negeri Karanganyar 02 yaitu :

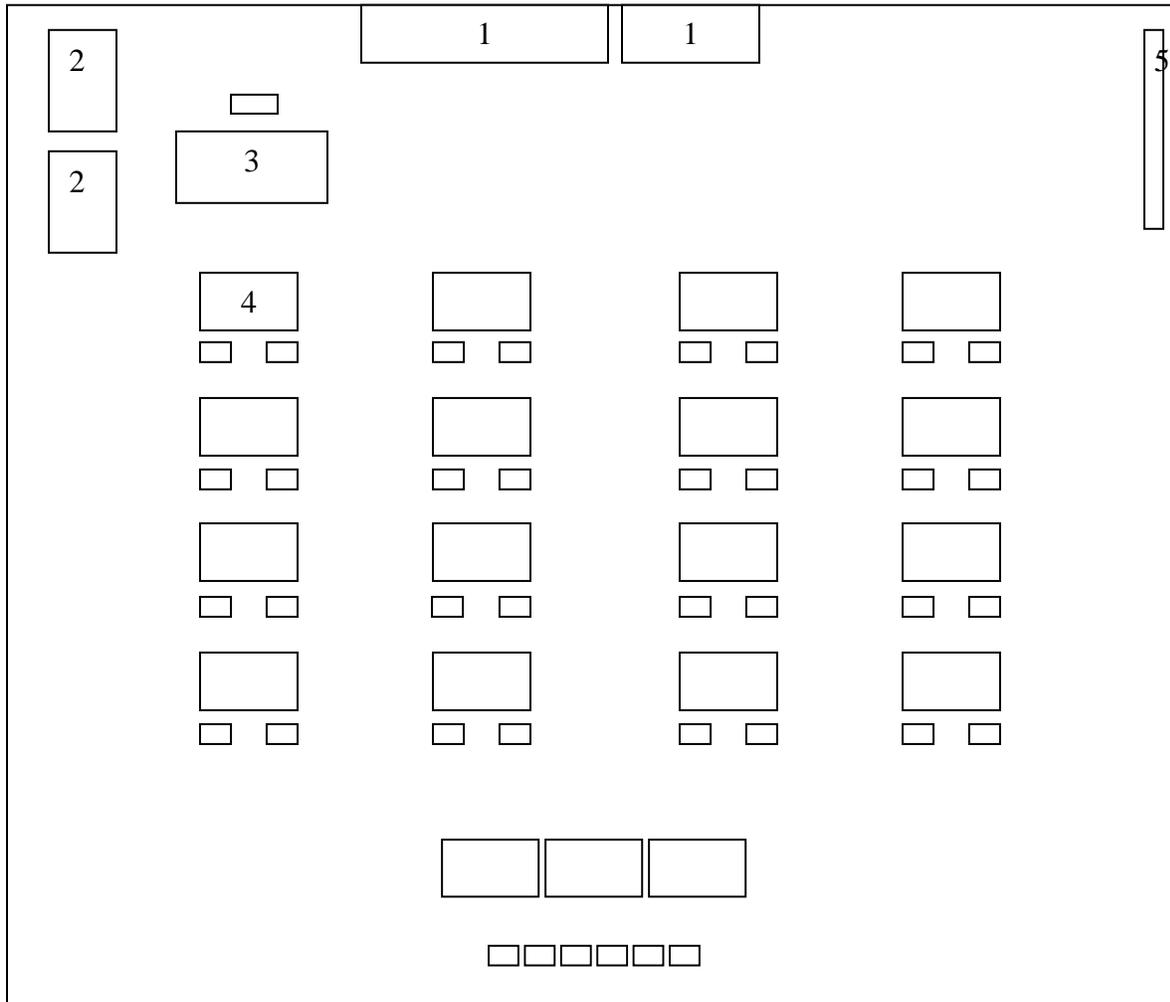
1. Daftar Siswa (Absensi)
2. Daftar Nilai Siswa
3. Buku Induk Siswa
4. Papan Tulis
5. Papan Tulis Tegak Bersambung
6. Jam
7. Kalender
8. Foto Presiden dan Wakil Presiden
9. Gambar Garuda
10. Papan Absensi
11. Kipas Angin
12. Almari
13. Alat Peraga yang berupa : botol-botol yang dihias dan diisi biji-bijian yang digunakan pada pelajaran seni musik sebagai pengiring dalam menyanyi, mozaik hasil karya siswa, buku-buu paket, dan sebagainya.
14. Tempelan yang berisi tata cara untuk melakukan sesuatu, seperti kapan harus mencuci tangan, dan sebagainya.

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS II
SD NEGERI KARANGANYAR 02**

No	NIS	Nama
1	884	KURNIA AYU LESTARI
2	889	NAJMA FAUZIAH RAHMAH
3	903	ACHI RIDHO ZAKY MAULANA
4	904	ACHMAD FARID ALGOZALI
5	905	ADITYA FAIZ YUDHATAMA
6	906	AGUNG NUGROHO
7	907	AJI SATIYA SAPUTRA
8	908	AKBAR GEMA LAKSANA
9	909	ANDI YULISTIANTO
10	910	ANDINI KURNIASARI
11	911	ANNISA KUSUMA WARDANI
12	912	ARMAN RAMADHAN
13	913	ARTIKA CINDY PRASETYA
14	914	ASMANITA KURNIASIH
15	915	ATIKA NUGRAHENI
16	916	AZIZ LUQMANUL HAKIM
17	917	BHIMA NALA WUNGU
18	918	DAVID DWI ARYANA
19	919	DEA FRANSISCA
20	920	DICY ARYA ADEYUTA
21	921	DIMAS RANGGA AJI PRASETYO
22	922	ELLIANA WIDYA RAHAYU
23	923	HASNA YUWAN FEBRIYANA
24	924	ILYAS BUDI PRABOWO
25	925	IRSYAD MAULANA PRAWIRAYO
26	926	JELANG FAJAR LAKSHITA DESI

27	927	M. AKBAR ADITYA
28	928	M. DIMAS DWI YULIAN
29	929	MARCELLIA INDRIANI PUTRI
30	930	MEIRANY SASITHA KIRANA
31	931	MIRANI DYAH WIDOWATI
32	932	MIDZY MAHARANI AZZAHRO
33	933	PUTRI WULANDARI
34	934	REVALDO REGA PUTRA PRATAMA
35	935	REZA DWI PRASETYO
36	936	SAILA MAULINDA AZZAHRA
37	937	SEVAN ARIAN NURSANI
38	938	TAUFIK ATMAJI SUNARYO
39	939	VANY AVRIZAL MAULANAN S.
40	940	VENDRA ARDIYANSYAH

DENAH TEMPAT DUDUK KELAS II



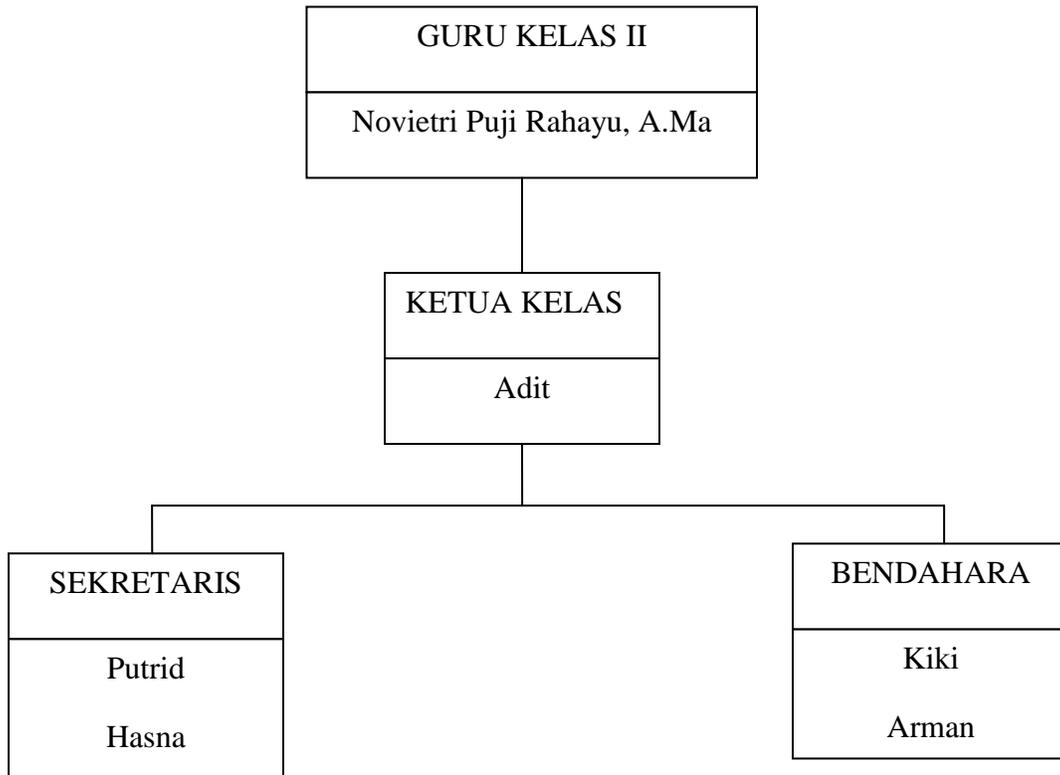
Keterangan:

- 1 : papan tulis
- 2 : almari
- 3 : meja guru
- 4 : meja siswa
- 5 : pintu

Perlengkapan di kelas II

- a. Penggaris
- b. Papan tulis
- c. Kapur dan penghapusnya
- d. Jam dinding
- e. Gambar presiden dan wakil presiden serta gambar pancasila

STRUKTUR ORGANISASI KELAS II



JADWAL PIKET KELAS II SDN KARANGANYAR 02
KECAMATAN TUGU KOTA SEMARANG

SENIN	SELASA	RABU
Rita Kurnia Najma Tri Kiki Adit	Agung Aji Akbar Andini Anisa Arman	Amanita Atika Aziz Bima Dea Diki
KAMIS	JUMAT	SABTU
Dimas Eliana Hasna Ilias Irsyad Jelang	Dimas Marsel Mirani Mitzy Putrid Revaldo	Reza Laila Seva Fani Taufik Vendra

Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru tidak membuat RPP. Pendekatan yang digunakan pun bukan pendekatan tematik yang seharusnya digunakan dalam pembelajaran kelas rendah. Guru tidak melaksanakan proses belajar mengajar dengan runtut, yaitu membuka pelajaran yang terdiri dari salam, apersepsi, menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa. Pada awal pembelajaran guru mengucapkan salam langsung memberikan pelajaran Bahasa Indonesia yaitu penggunaan huruf capital. Guru melakukan apersepsi dengan terlebih dahulu mengingatkan siswa dengan huruf capital yang sudah dipelajari di kelas I. Kemudian guru menjelaskan penggunaan huruf capital dengan menuliskannya di papan tulis. Setelah selesai menjelaskan siswa diperintahkan untuk menyalin tulisan yang ada dalam papan tulis ke dalam buku masing-masing. Di tengah-tengah tugas tersebut guru melakukan presensi.

Pengelolaan kelas telah dilakukan dengan baik, yaitu dengan memposisikan tempat duduk antara siswa putra dan putri dalam satu bangku, hal ini didukung dengan jumlah siswa putra yang hampir seimbang dengan siswa putri. Sehingga dengan cara ini kegaduhan dapat diminimalisir. Namun demikian mengelola kelas rendah tidaklah mudah, dengan pengorganisasian yang seperti itu masih saja terdapat siswa yang mengganggu pelajaran dengan membuat gaduh misalnya merebut pensil teman, berkali-kali izin ke kamar kecil, dan jalan-jalan di dalam kelas untuk melihat salinan teman, sehingga guru memanggil siswa pembuat gaduh untuk duduk di depan sehingga siswa tersebut dapat dipantau secara efektif dan tidak memicu kegaduhan yang lainnya.

Siswa di kelas dua adalah siswa yang aktif. Hal ini ditunjukkan dengan perhatian penuh terhadap mata pelajaran yang sedang diajarkan. Walaupun agak gaduh mereka mempunyai kemauan yang tinggi untuk merespon pernyataan atau pertanyaan dari guru, walaupun jawaban mereka masih salah dan di tertawakan oleh seluruh kelas.

LAPORAN OBSERVASI KELAS

(KELAS V)

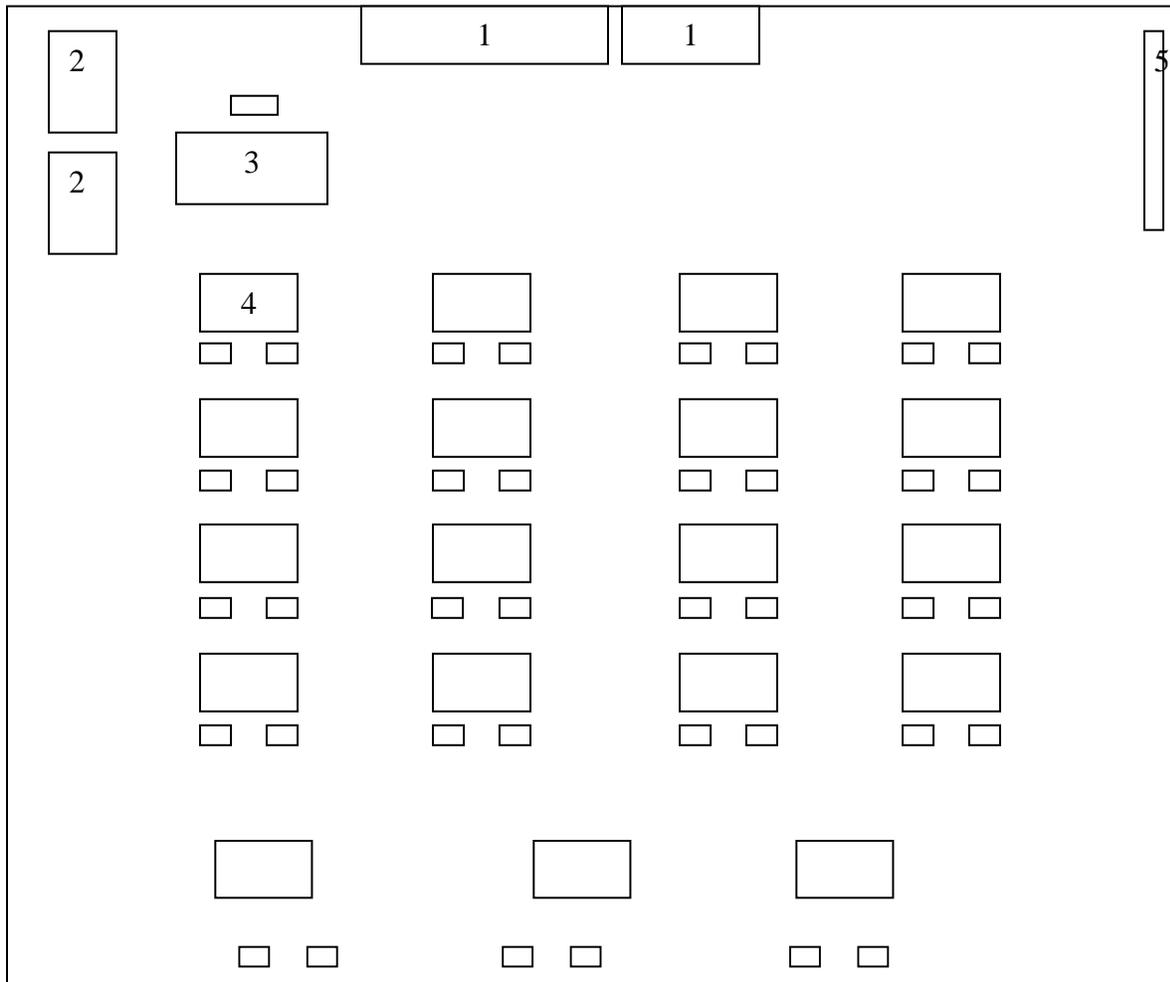
**DAFTAR NAMA SISWA KELAS V SDN KARANGANYAR 02 KECAMATAN TUGU
KOTA SEMARANG**

Guru kelas : Ummi Barroroh, S.Pd

NO	NO. INDUK	NAMA
1	704	M. DHIMAS ADITYA
2	703	ALFIN KURNIAWAN
3	709	DADANG PRATAMA
4	712	ENGGAR
5	714	FIFIT FERI INDRIANTO
6	716	GILANG PRASETYO
7	742	ALDI YULIANTO
8	742	ANDI PRASERTYO
9	750	FIKI MARDIYANTO
10	759	RICO HENDRA
11	758	RAKRIYAN
12	764	ALFIN RIZKI P
13	765	ANNISA ARIEL L
14	766	ARDIANSYAH WAHYU S
15	767	ARTHAKA ARYA S
16	768	ATHAYA RIFINKA A
17	769	AURELIA ARINI A
18	770	BIMA FAJAR S
19	771	DHIEMAS OKTAVIA H
20	773	FADHILA AL W
21	774	FADIGA NAZARIO A.D
22	775	FAJAR ARDIANTO
23	776	FEMMY DINAR A
24	777	HANIF NUR A
25	778	HANIF WAHYU H
26	779	M. ARDHAN N
27	781	M. RAFI ARINA H
28	782	M. TRINANDA K
29	783	M. ULIL ALBAB
30	784	M. BARID
31	785	M. HAFEZ
32	788	PUTRA VIDI M
33	789	RANDIKA BAGAS P
34	791	RISKYA TRI R

35	792	SOFIATUL AYLIA P
36	793	TEGAR ARIF S
37	794	VITO KURNIAWAN
38	795	WINDY HALIMAH A
39	843	M. RAGA ADI BAHTERA
40	853	LISNAWATI

DENAH TEMPAT DUDUK KELAS V



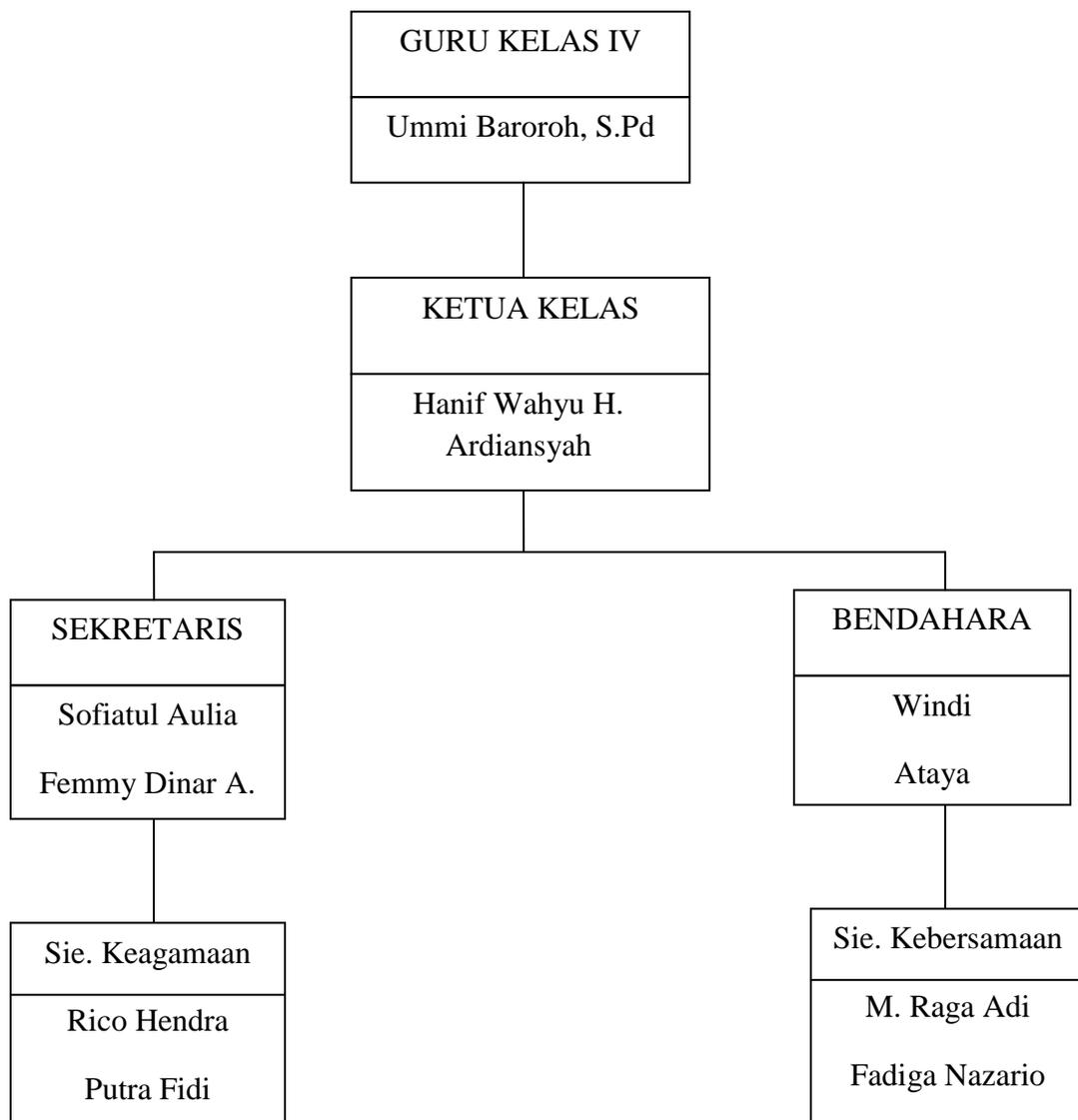
Keterangan:

- 1 : papan tulis
- 2 : almari
- 3 : meja guru
- 4 : meja siswa
- 5 : pintu

Perlengkapan di kelas V

- a. Penggaris
- b. Papan tulis
- c. Kapur dan penghapusnya
- d. Jam dinding
- e. Gambar presiden dan wakil presiden serta gambar pancasila
- f. Kalender
- g. Papan presensi
- h. Kipas angin
- i. Alat-alat kebersihan

STRUKTUR ORGANISASI KELAS V



JADWAL PIKET KELAS V SDN KARANGANYAR 02

KECAMATAN TUGU KOTA SEMARANG

SENIN	SELASA	RABU
Dimas Kurniawan Dadang Enggar Fifit Gilang Annisa Ariel	Aldi Andi Fiki Rakrian Rico Rizki Fingka	Ardiansyah Asen Bima Dhiemas Aimar Aurelia Fadhila
KAMIS	JUMAT	SABTU
Fajar Femy Hanif nur M. Hanif Ardhan Ravi Tri Nanda	Ulil Barid Havez Putra V Riskya Sofiatul	Tegar Fito Windy Raga Irfan tira

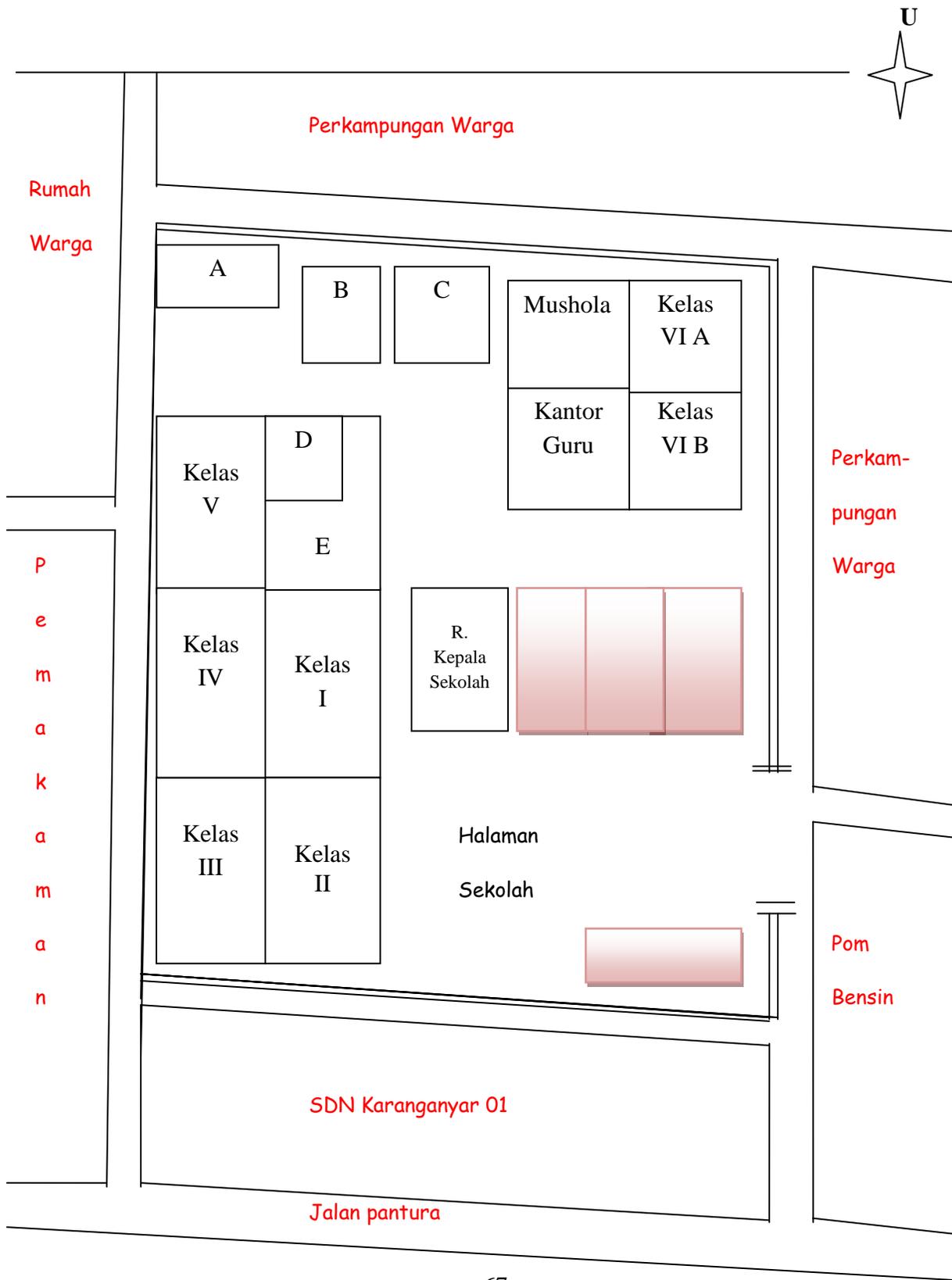
Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajarmengajar di kelas V berjalan dengan baik. Guru melakukan kegiatan belajar dengan penuh professional, pertama-tama guru mengucapkan salam, berdoa, menyiapkan siswa untuk siap belajar, menyampaikan topic, melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti yang dilakukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada waktu itu adalah siswa membaca dalam buku bacaan yang ada dalam buku pegangan siswa. Kemudian siswa menyampaikan pendapat mengenai isi bacaan yang tela dibacanya. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikakan pendapat. Kemudian guru menyatukan pendapat-pendapat tersebut menjadi pendapat yang padu. Setelah itu guru menyimpulkan. Kemudia siswa di beri buku bacaan oleh guru dan kemudian diperintahkan untuk membaca lalu menuliskan intinya dalam buku catatan mereka.

Namun dalam pelajaran tersebut guru tidak mempersiapkan RPP dan pemanfaatan media kurang maksimal sehingga pembelajaran yang dilakukan terkesan biasa saja. Namun guru nampaknya telah menguasai pengelolaan kelas yang baik sehingga siswa kelas V dalam waktu itu sudah dapat dikelola dengan baik, tidak ada siswa yang berceloteh maupun jalan-jalan. Semuanya berjalan dengan tertib.

Dalam pebelajaran bahasa Indonesia kala itu guru tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baik. Padahal siswa SD adalah siswa yang masih mudah meniru, seharusnya guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik untuk membiasakan siswa melakukan hal tersebut dalam kehidupan atau pergaulan dengan teman-temannya.

DENAH SD N KARANGANYAR 02 SEMARANG



Keterangan :

A = TOILET

B = UKS

C = KANTIN

D = PERPUSTAKAAN

E = R. KOMPUTER

 = UPTD

DOKUMENTASI / GAMBAR



Gambar 1. Siswa berbaris sebelum masuk kelas



Gambar 2. Guru memimpin doa



Gambar 3. Guru melakukan apersepsi



Gambar 4. Siswa merespon pertanyaan guru



Gambar 5. Penataan tempat duduk



Gambar 6. Pemberian punishment dari guru

